

HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL ANXIETY* DENGAN *SMARTPHONE ADDICTION* PADA KELOMPOK USIA REMAJA AKHIR

SKRIPSI



Oleh:

Afifatun Azrannissa

202010230311450

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL ANXIETY* DENGAN *SMARTPHONE ADDICTION* PADA KELOMPOK USIA REMAJA AKHIR

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



AFIFATUN AZRANNISSA

NIM : 202010230311450

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AFIFATUN AZRANNISSA

Nim : 202010230311450

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 08 Oktober 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Dr.,Diah Karmiyati.,M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Irine Putri Shaliha, S.Psi.,M.Sc

Anggota I



Dr. Isyiqoufah.,M.Si

Anggota II



Adhryatman Pradono, S.Psi.,M.Psi



Mengesahkan

Dekan,

Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afifatun Azrannissa
NIM : 202010230311450
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul:

"Hubungan Antara *Social Anxiety* dengan *Smartphone Addiction* Pada Kelompok Usia Remaja Akhir"

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila surat pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 26 September 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi



Yang Menyatakan



Afifatun Azrannissa

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Social Anxiety* dengan *Smartphone Addiction* pada Kelompok Usia Remaja Akhir” ini dengan baik pada waktu yang telah ditentukan-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Dr. Diah Karmiyati, M.Si., selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Irine Putri Shaliha, M.Sc., selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu dan membimbing penulis selama proses penulisan skripsi dengan memberikan arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik atas cinta, doa, dan dukungan tanpa henti yang menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan untuk kalian semua.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Para responden *online* yang telah membantu penulis dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini.
7. MA Hidayatul Muftadi'in dan SMA Surya Buana di Kota Malang, yang telah mengizinkan dan banyak membantu dalam proses pengambilan data skripsi ini.
8. Seluruh responden *offline* khususnya kelas 12 di MA Hidayatul Muftadi'in dan SMA Surya Buana di Kota Malang, yang telah berkontribusi besar dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang menjadi bagian penting dalam penelitian skripsi ini.
9. Nada Nazhifah dan Sakinahtul Rohmah, sebagai teman terdekat atau sahabat penulis yang selalu senantiasa mendoakan yang terbaik untuk penulis dan menjadi pendengar yang baik dalam menemani dengan meluangkan waktu, mendukung, membantu dan memotivasi selama pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir dengan sangat baik.

10. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Psikologi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang, terutama kelas I, seperbimbangan, dan semua pihak yang telah membantu selama proses akademik, penyusunan skripsi, serta penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Partisipasi dan bantuan kalian semuanya sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi, serta memberikan wawasan bagi penelitian lebih lanjut terkait *social anxiety* dan *smartphone addiction* pada remaja akhir. Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, 26 September 2024



Afifatun Azrannissa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
Abstrak.....	1
<i>Social Anxiety</i>	7
Aspek-Aspek <i>Social Anxiety</i>	7
Faktor Penyebab <i>Social Anxiety</i>	8
<i>Smartphone Addiction</i>	8
Aspek-Aspek <i>Smartphone Addiction</i>	9
Faktor penyebab <i>Smartphone Addiction</i>	9
Hubungan antara <i>Social Anxiety</i> dengan <i>Smartphone Addiction</i>	11
Kerangka Berpikir.....	13
Hipotesis Penelitian.....	13
METODE PENELITIAN.....	14
Rancangan Penelitian.....	14
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	16
Prosedur dan Analisis Data.....	17
HASIL PENELITIAN.....	18
DISKUSI.....	20
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	23
REFERENSI.....	24
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian (N=280).....	15
Tabel 2. Hasil Uji Tabulasi Silang <i>Social Anxiety</i> terhadap Usia	15
Tabel 3. Hasil Uji Tabulasi Silang <i>Smartphone Addiction</i> terhadap Usia	16
Tabel 4. Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i>	18
Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	18
Tabel 6. Kategorisasi Variabel.....	19
Tabel 7. Uji Normalitas.....	19
Tabel 8. Uji Korelasi <i>Pearson</i>	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Skala <i>Social Anxiety for Adolescent (SAS-A)</i>	32
Lampiran 2. Skala <i>Social Anxiety</i>	32
Lampiran 3. Blueprint Skala <i>Smartphone Addiction (SAS)</i>	33
Lampiran 4. Skala <i>Smartphone Addiction</i>	33
Lampiran 5. Data Demografi Subjek	36
Lampiran 6. Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i>	37
Lampiran 7. Uji Deskriptif Statistik.....	37
Lampiran 8. Kategorisasi Data Variabel.....	38
Lampiran 9. Uji Normalitas	38
Lampiran 10. Uji Hipotesis.....	39
Lampiran 11. <i>Cross Tabulation</i> Usia dengan <i>Social Anxiety</i>	39
Lampiran 12. <i>Cross Tabulation</i> Usia dengan <i>Smartphone Addiction</i>	39
Lampiran 13. Tabulasi Data <i>Social Anxiety</i>	40
Lampiran 14. Tabulasi Data <i>Smartphone Addiction</i>	49
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian Secara <i>Offline</i>	68
Lampiran 16. Uji Verifikasi Analisa Data	70
Lampiran 17. Uji Plagiasi.....	71

Hubungan Antara *Social anxiety* dengan *Smartphone Addiction* Pada Kelompok Usia Remaja Akhir

Afifatun Azrannissa
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
afifaazra450@webmail.umm.ac.id

Abstrak. *Social anxiety* dan *smartphone addiction* berkaitan erat, terutama pada remaja akhir di Indonesia. Remaja dengan kecemasan sosial cenderung menggunakan *smartphone* sebagai pelarian dari interaksi sosial yang sulit. Di fase pencarian identitas, tekanan sosial dan tantangan membangun hubungan interpersonal membuat lebih rentan bergantung pada *smartphone* sebagai sumber kenyamanan dan dukungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara *social anxiety* dengan *smartphone addiction* pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan responden 280 orang. Dilaksanakan secara *online* (*Google form*) dan *offline* di MA Hidayatul Mubtadi'in kelas 12 dan SMA Surya Buana kelas 12 di Kota Malang. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Social Anxiety Scale for Adolescents* (SAS-A) dan *smartphone addiction scale* (SAS). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *social anxiety* dan variabel *smartphone addiction*. Artinya semakin tinggi tingkat *social anxiety*, semakin tinggi pula tingkat *smartphone addiction* pada remaja akhir di Kota Malang, dan sebaliknya. Dengan koefisien korelasi 0,405 dan memiliki nilai yang signifikansi $<0,05$.

Kata Kunci: Remaja Akhir, *Smartphone Addiction*, *Social Anxiety*

Abstract. *Social anxiety and smartphone addiction are closely related, especially in Indonesian late adolescents. Adolescents often use smartphones to avoid social challenges, seeking comfort and support during identity formation. This study aims to determine whether there is a positive relationship between social anxiety and smartphone addiction in late adolescence. This study uses a quantitative method with a correlational approach. The sampling method applied in this study is non-probability sampling using a purposive sampling technique, with 280 respondents. It was carried out online in a Google form and offline at MA Hidayatul Mubtadi'in class 12 and SMA Surya Buana class 12 in Malang City. The measuring instruments used in this study were the Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A) and the Smartphone Addiction Scale (SAS). The results of this study indicate that there is a positive relationship between social anxiety and the smartphone addiction variable. This means that the higher the level of social anxiety, the higher the level of smartphone addiction in late adolescents in Malang City, and vice versa. With a correlation coefficient of 0.405 and has a significance value of <0.05 .*

Keywords: Late Adolescents, *Smartphone Addiction*, *Social Anxiety*

Teknologi saat ini khususnya dalam bidang komunikasi mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat. *Smartphone* merupakan salah satu teknologi komunikasi yang paling populer di masyarakat. *Smartphone* bukan hanya di Indonesia menjadi salah satu teknologi yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Berdasarkan data lembaga riset statistik mengenai jumlah pengguna *smartphone* di seluruh dunia mencapai hampir 6,4 miliar pada tahun 2022, dan diperkirakan akan melebihi 7,7 miliar pada tahun 2028 (Taylor, 2023). Untuk jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia telah mencapai 354 juta perangkat pada tahun 2023 (Saskia & Pertiwi, 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), angka tersebut telah melampaui total penduduk Indonesia yang tercatat pada saat pertengahan tahun sekitar 278 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian penduduk Indonesia menggunakan lebih dari satu ponsel, sehingga jumlah ponsel aktif melebihi total populasi.

Meningkatnya penggunaan *smartphone* dapat memberikan keuntungan bagi pengguna dalam komunikasi dan pengumpulan informasi. Memperlihatkan pesatnya kemajuan teknologi yang memudahkan aktivitas manusia saat ini (Daeng *et al.*, 2017). Pemanfaatan *smartphone* menciptakan suasana yang mirip dengan yang ditawarkan oleh internet. Beragam fitur privasi dan otonomi pada *smartphone* meningkatkan keinginan untuk memanfaatkannya untuk menjelajah internet (Cocorada, 2018), karena *smartphone* tidak hanya menawarkan kemampuan komunikasi verbal tetapi juga berbagai aplikasi jejaring sosial (Bian & Leung, 2015). Aksesibilitas terhadap beragam aplikasi komunikasi, hiburan, dan internet membuat *smartphone* sangat populer di kalangan masyarakat umum, khususnya remaja.

Menurut penelitian Siste *et al.* (2020), penggunaan *smartphone* meningkat pada remaja, sekitar 59% remaja mengalami peningkatan penggunaan internet, dengan rata-rata durasi mencapai 11,6 jam per hari. Selama masa pandemi, aktivitas penggunaan *smartphone* remaja terkait dengan kegiatan belajar dan bekerja mencapai 39,5%, sementara bermain media sosial mencapai 31,7%, mencari informasi 20,4%, hiburan 5,9%, dan game *online* 1,8%. Aplikasi media sosial yang paling populer di antara remaja termasuk WhatsApp (95%), Instagram (81,9%), Facebook (55,4%), Telegram (29,8%), TikTok (8,7%), dan WeChat (1,45%) (Indriani *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2022) di SMP Negeri 5 Mengwi, menunjukkan hasil dari 10 siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, sebagian besar sebanyak 6 siswa menggunakan *smartphone* selama 1-5 jam per hari. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marhaeni *et al.* (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* lebih dari 3 jam per hari dapat dikategorikan sebagai tinggi, sedangkan kurang dari 3 jam termasuk kategori ringan. Temuan tersebut juga mengungkapkan bahwa kegiatan utama remaja melibatkan bermain game *online* dan bermain media sosial. Menurut Haug *et al.* (2015), ketergantungan pada *smartphone* atau *smartphone addiction* dapat didefinisikan sebagai penggunaan *smartphone* selama 6 jam atau lebih setiap hari. Daya tarik yang ditawarkan oleh *smartphone* memang sangat memikat membuat penggunanya, sehingga mampu duduk berjam-jam tanpa memperdulikan sekitarnya.

Namun, penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan *smartphone* atau *smartphone addiction*. *Smartphone addiction* merupakan suatu kondisi dimana seseorang menggunakan *smartphone* secara berlebihan, sehingga tidak dapat membebaskan diri melalui penggunaan *smartphone*, dan berdampak

negatif pada kehidupan sehari-hari (Gökçearslan *et al.*, 2016). Seseorang pertama kali menggunakan *smartphone*, kesenangan yang awalnya menyenangkan akan berubah menjadi kondisi yang mengganggu dalam jangka panjang (Lee *et al.*, 2014). Efek negatif dari ketergantungan pada *smartphone* termasuk masalah kesehatan fisik, mental (Hadlington, 2015), serta stres dan gangguan tidur (Thomee *et al.*, 2011). Pemaparan tersebut menjelaskan bahwa dampak negatif tersebut mengganggu dan membahayakan kehidupan seseorang, terutama pelajar remaja. Hal tersebut juga diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Lee *et al.* (2014), mengungkapkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan sisi negatif untuk pengguna *smartphone*, yang dapat menyebabkan penyakit sosial di masyarakat jika dibiarkan. Efek negatif lainnya dalam penggunaan *smartphone* adalah seseorang akan merasa nyaman berinteraksi di internet, tetapi merasa cemas saat berinteraksi di dunia nyata. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yen *et al.*, 2012; Reid & Reid, 2007) telah menunjukkan bahwa tingkat *social anxiety* lebih rendah di dunia maya daripada di dunia nyata.

Sedangkan dengan interaksi tatap muka atau *face to face*, para remaja khawatir apakah orang lain menerima atau menolaknya. Seseorang merasa cemas dan tidak nyaman untuk memulai percakapan atau berinteraksi dengan orang lain, serta menjadi objek perhatian, perilaku tersebut dikenal sebagai *social anxiety* atau kecemasan sosial. *Social anxiety* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu kecemasan (*anxiety*) yang ditandai dengan perasaan malu karena dinilai atau dipedulikan oleh orang lain akibat prasangka buruk yang dilihat orang lain tentang dirinya (Prawoto, 2010), termasuk kecemasan akan interaksi sosial (Lakuta, 2018). Sumber kecemasan sosial dapat berasal dari tekanan sosial, norma sosial, dan perasaan tidak percaya diri dalam situasi sosial. Individu dengan tingkat kecemasan sosial yang lebih tinggi, lebih rentan untuk mengalami kecanduan ponsel karena tingkat stabilitas psikologis dan kesehatan mental lebih rendah (Gutiérrez *et al.*, 2016). Tingginya penggunaan *smartphone* di kalangan remaja menyebabkan perubahan dalam aktivitas dan pola perilaku sehari-hari. Remaja mengalami peningkatan kecemasan sosial saat kehilangan atau menahan diri dari penggunaan *smartphone* (Roberts *et al.*, 2014). Darcin *et al.* (2016) menjelaskan peningkatan kecanduan *smartphone* berkorelasi dengan peningkatan kecemasan sosial. Darcin *et al.* (2016) mengungkapkan bahwa orang yang menggunakan *smartphone* secara berlebihan lebih rentan terhadap masalah kesehatan seperti sakit kepala, kelelahan, kurang konsentrasi, insomnia, gangguan pendengaran dan nyeri pada leher.

Penelitian terkait dengan *social anxiety* (kecemasan sosial) dan *smartphone addiction* (kecanduan *smartphone*) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebuah studi meta-analisis yang dilakukan oleh (Panova & Carbonell, 2018) menunjukkan bahwa kecanduan *smartphone* terkait dengan penggunaan yang berlebihan, kesulitan menghentikan penggunaan, merasa cemas saat tidak menggunakan *smartphone*, dan penggunaan *smartphone* sebagai cara untuk menghindari situasi sosial. Studi lain yang dilakukan oleh Elhai *et al.* (2017) menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat berhubungan dengan masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Tingkat keparahan depresi secara konsisten terkait dengan penggunaan *smartphone* yang bermasalah, hal tersebut menunjukkan efek sedang. Begitu juga dengan kecemasan, yang secara konsisten terkait dengan masalah penggunaan *smartphone*, namun dengan efek yang lebih rendah. Pada sebuah meta-analisis yang dilakukan oleh Ran *et al.*, (2022), menunjukkan hasil korelasi positif yang signifikan antara *social*

anxiety (kecemasan sosial) dengan *mobile phone addiction* (kecanduan *smartphone*). Penelitian tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data dari 25 penelitian sebelumnya yang dilakukan di berbagai negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecemasan sosial dengan kecanduan ponsel. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan lokasi geografis dapat mempengaruhi hubungan antara kecemasan sosial dan kecanduan ponsel.

Bharata & Widyaningrum (2021) memediasi pengaruh adiksi *smartphone* terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan variabel *ease of use*, *social anxiety*, dan *academic performance*. Hasil pengukuran menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara tingkat kecemasan sosial dengan adiksi *smartphone*. Penelitian yang dilakukan oleh Thomas *et al.* (2019) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara kecemasan dan adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mempengaruhi adiksi *smartphone* di kalangan mahasiswa. Temuan ini dapat dijelaskan bahwasannya mahasiswa cenderung lebih mengalami adiksi *smartphone*, terlihat dari jumlah 117 responden (73%) mengalami adiksi *smartphone*. Selain itu, sekitar 44% juga mengalami tingkat kecemasan sedang. Dengan demikian, kecemasan dapat diidentifikasi sebagai salah satu faktor peningkat risiko terjadinya adiksi *smartphone*. Palupi *et al.* (2018) memfokuskan penelitiannya pada hubungan ketergantungan *smartphone* dan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Melalui penggunaan *Smartphone Addiction Scale* (SAS) dan *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS), menemukan hubungan bermakna antara ketergantungan *smartphone* dan tingkat kecemasan.

Fitriasari *et al.* (2021) meneliti hubungan antara kecanduan *smartphone* dengan depresi, kecemasan, dan stres pada mahasiswa Nahdlatul Ulama Surabaya. Dengan menggunakan *Smartphone Addiction Scale Short Version* (SAS-SV) dan *Depresi Anxiety Stress Scale* (DASS 21), penelitian ini menunjukkan bahwa adiksi *smartphone* berkorelasi positif dengan depresi, kecemasan, dan stres. Elandi & Ariana (2019) mengeksplorasi pengaruh kecemasan sosial terhadap adiksi *smartphone* pada remaja di Indonesia. Dengan menggunakan *Social Anxiety Scale for Adolescent* (SAS-A) dan *Smartphone Addiction Scale Short Version* (SAS-SV), hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan sosial berpengaruh positif terhadap adiksi *smartphone* pada remaja.

Dengan demikian, serangkaian penelitian tersebut, secara konsisten menyoroti pentingnya memahami hubungan kompleks antara penggunaan *smartphone*, kecemasan sosial, dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kesejahteraan mental remaja dan mahasiswa. Temuan-temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *social anxiety* dan *smartphone addiction* saling berkaitan pada remaja maupun mahasiswa di Indonesia. Dari hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *social anxiety* dan *smartphone addiction* pada remaja adalah dua kondisi yang saling terkait satu sama lain. *Smartphone addiction* terjadi saat seseorang menggunakan *smartphone* secara berlebihan, dapat memicu perasaan ketergantungan dan kecemasan saat tidak menggunakan *smartphone*. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa individu yang cenderung mengalami *social anxiety* lebih rentan terhadap kecanduan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* dapat menjadi pelarian dari situasi sosial yang menegangkan, menyebabkan individu merasa lebih nyaman berinteraksi di dunia maya daripada di dunia nyata. Di sisi

lain, *social anxiety* dapat meningkatkan kecanduan *smartphone* karena individu yang merasa cemas dan tidak percaya diri dalam interaksi sosial cenderung mencari dukungan atau pelarian melalui penggunaan *smartphone*. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa adiksi *smartphone* berkorelasi positif dengan tingkat kecemasan sosial, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecemasan sosial dapat menjadi faktor risiko dalam meningkatkan adiksi *smartphone*. Secara keseluruhan, penelitian di atas mengemukakan mengenai hubungan kompleks antara penggunaan *smartphone*, kecemasan sosial, dan aspek-aspek kesejahteraan mental pada remaja dan mahasiswa.

Penelitian mengenai hubungan antara *social anxiety* dengan *smartphone addiction* pada remaja akhir sangat penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental remaja. Pada saat ini, remaja akhir seringkali dihadapkan dengan tekanan sosial untuk terus terhubung dengan dunia *online* melalui *smartphone*. Namun, pada saat yang sama juga menghadapi tantangan dalam membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. Remaja merupakan kelompok usia yang cenderung merasa cemas saat jauh dari *smartphone*, hal ini dikarenakan pada periode usia tersebut remaja memiliki tuntutan tugas perkembangan sosial yang harus dipenuhi (Sitanggang & Halimah, 2023). Fase remaja adalah periode pencarian identitas diri yang memerlukan dukungan dari keluarga dan lingkungan seperti teman sebaya, selama fase ini remaja sering merasa bingung karena kesulitan dalam menentukan kegiatan yang bermanfaat baginya dan juga karena rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang belum diketahuinya. Kondisi tersebut membuat remaja menjadi rentan terhadap masalah kecanduan (Aprilia *et al.*, 2020).

Sehingga, penelitian tentang hubungan antara *social anxiety* dan kecanduan *smartphone* diperlukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor penyebab dan dampaknya. Hasil penelitian dapat membantu dalam pengembangan intervensi yang efektif dan pencegahan untuk mengurangi dampak negatif kedua fenomena ini pada kesejahteraan remaja akhir. Santrock (2007) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang melibatkan perubahan pada biologis, kognitif, dan sosial emosional yang dimulai dari usia 10 hingga 13 tahun (*early adolescence*) dan berakhir pada usia 18 sampai 22 tahun (*late adolescence*). Remaja secara khusus dijelaskan sebagai kelompok usia yang lebih rentan terhadap *smartphone addiction* (Bae, 2017). Menurutnya, hal ini terjadi dikarenakan remaja merupakan usia dimana perkembangan otak masih rentan akan kecanduan dan berada pada tingkat resiko yang lebih tinggi secara kultural. Remaja lebih banyak berinteraksi di dunia maya melalui *smartphone* daripada berkomunikasi dengan orang lain di dunia nyata. Remaja akhir merasa interaksi sosial tatap muka menjadi tantangan, karena merasa lebih bebas berekspresi saat berkomunikasi melalui media *online*. Penelitian yang dilakukan oleh Field (2020) mencakup bahwa remaja akhir memiliki kerentanan tinggi terhadap kecanduan *smartphone*, yang berhubungan erat dengan masalah psikologis seperti depresi, kecemasan, hubungan sosial dan gangguan tidur. Penggunaan teknologi dan media sosial dapat mempengaruhi kondisi tersebut, dan studi-studi di berbagai negara termasuk Korea Selatan dan Jepang, menunjukkan bahwa prevalensi kecanduan *smartphone* cenderung tinggi di kalangan remaja, terutama pada remaja perempuan. Kecanduan *smartphone* tidak hanya berdampak pada kesehatan mental tetapi juga memiliki efek negatif pada perkembangan emosional dan sosial mereka.

Masalah kecanduan *smartphone* di kalangan remaja akhir semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi dan aksesibilitas perangkat *mobile*. Kecanduan ini sering ditandai dengan penggunaan *smartphone* yang berlebihan, hal tersebut dapat mengganggu kehidupan sehari-hari, termasuk hubungan sosial, kinerja akademik, dan kesehatan mental. Penelitian oleh Sumiyarini *et al.*, (2022) ditemukan bahwa remaja usia 18-22 tahun memiliki tingkat kecanduan yang signifikan terkait dengan penggunaan *smartphone*. Faktor-faktor seperti penggunaan media sosial dan aksesibilitas internet turut memperparah kecanduan *smartphone* di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan adanya dampak negatif terhadap performa akademik dan kesehatan mental. Penelitian yang meneliti hubungan kecanduan *smartphone* dengan perilaku dan kebiasaan pengguna muda, khususnya di rentang usia 18-22 tahun, menunjukkan bahwa pengguna yang menghabiskan waktu signifikan di *smartphone* (rata-rata 3 sampai 5 jam per hari) sering mengalami dampak negatif pada aspek kesehatan mental dan sosial mereka. Afrilia (2020) menyebutkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam durasi yang tinggi dapat menyebabkan masalah tidur, konsentrasi, dan menurunnya interaksi sosial, yang berakibat pada perubahan pola hidup dan perilaku.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini peneliti menjadikan remaja khususnya pada fase remaja akhir dan ingin menelusuri lebih dalam hubungan antara tingkat *social anxiety* dengan *smartphone addiction*. Masalah ini tidak hanya terkait dengan fitur atau teknologi *smartphone*, tetapi juga bagaimana individu menghabiskan waktu dengan menggunakan perangkat tersebut. Teknologi dan fitur canggih pada *smartphone* saat ini memberikan kemudahan, namun juga dapat membawa dampak negatif, seperti kecanduan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kecanduan *smartphone* adalah tingginya tingkat kecemasan sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengeksplorasi lebih lanjut kaitan antara *social anxiety* dan *smartphone addiction* pada remaja akhir di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara *social anxiety* (kecemasan sosial) dengan *smartphone addiction* (kecanduan *smartphone*) pada remaja akhir. Fokus dari penelitian ini adalah menentukan apakah ada hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut dan bagaimana tingkat kecemasan sosial yang dapat mempengaruhi tingkat kecanduan *smartphone* pada remaja di Indonesia, khususnya remaja di Kota Malang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi yang berguna bagi para orang tua, guru, dan profesional kesehatan dalam mengelola penggunaan *smartphone* remaja akhir dan mencegah terjadinya *social anxiety* pada remaja akhir, meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif penggunaan *smartphone* yang berlebihan pada kesehatan mental remaja akhir, meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental remaja akhir dan membantu kita mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan mental. Dengan memahami hubungan antara *social anxiety* dengan *smartphone addiction* pada remaja akhir, dapat membantu kita untuk mengembangkan strategi dan intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah kesehatan mental yang dihadapi oleh remaja akhir. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna untuk orang tua, guru, dan profesional kesehatan dalam membantu remaja akhir untuk mengelola penggunaan *smartphone* dan mengembangkan kemampuan interpersonal yang sehat. Dalam hal ini, penelitian dapat menjadi landasan untuk membuat kebijakan dan program yang tepat untuk mendukung kesehatan mental remaja akhir yang sehat dan produktif.

Social Anxiety

Social anxiety adalah perasaan tidak nyaman di hadapan orang lain, selalu disertai dengan perasaan malu dan ditandai dengan kecanggungan atau kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial. Menurut La Greca & Lopez (1998), *social anxiety* adalah perasaan kecemasan sosial, terutama yang dapat digeneralisasikan dalam dunia nyata sehingga dapat membuat seseorang merasa tidak nyaman karena harus berinteraksi dengan orang lain, tidak baru atau diakui, menimbulkan kekhawatiran tentang penilaian dan penghinaan. Kecemasan itu sendiri adalah respons beragam terhadap situasi yang mengancam dan pengalaman subjektif dari ketegangan atau kegugupan (Madani & Ambarini, 2021). Kecemasan sosial adalah perasaan cemas saat orang khawatir tentang konteks evaluasi dalam situasi sosial dan saat berhadapan dengan orang asing (American Psychiatric Association, 2013).

Menurut Juliansyah (2012), kecemasan sosial merupakan proses dinamika psikologis dalam kehidupan individu. Dalam perkembangan sosial, khususnya pada masa remaja, masa yang penuh gejolak dengan banyaknya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi, tentu ada kemungkinan muncul ketakutan pada individu. Schwartz (2000) menyatakan bahwa kecemasan sosial adalah keadaan emosional negatif yang dapat ditandai dengan ketegangan somatik seperti berkeringat, detak jantung, kesulitan bernapas, dan hampir sama dengan kecemasan, tetapi kecemasan tidak dapat diprediksi di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *social anxiety* atau kecemasan sosial adalah kondisi di mana seseorang merasa cemas atau khawatir secara berlebihan dalam situasi sosial. Orang yang mengalami *social anxiety* sering kali merasa ketakutan atau gugup saat berada di tengah orang banyak, berinteraksi dengan orang lain, atau dalam situasi sosial tertentu. Khawatir tentang penilaian orang lain, merasa tidak nyaman berbicara di depan umum, atau menghindari situasi sosial yang menimbulkan ketidaknyamanan.

Aspek-Aspek *Social Anxiety*

Aspek-aspek *social anxiety* sebagaimana diuraikan oleh La Greca dan Lopez (1998) adalah sebagai berikut: 1). Kekhawatiran terhadap penilaian yang merugikan. Individu sering mengalami kecemasan atau ketakutan terhadap evaluasi negatif dari orang lain, termasuk ejekan dan kritik. 2). Penghindaran sosial dan kesulitan yang meluas. Individu cenderung menghindari tempat umum atau konteks sosial yang menimbulkan ketidaknyamanan, menemukan keamanan dan ketenangan yang lebih besar dalam kesendirian. 3). Penghindaran sosial dan kecemasan dalam lingkungan sosial yang tidak dikenal. Individu akan menghindari situasi baru, terutama saat bertemu dengan individu baru atau yang tidak dikenal.

Menurut Kaplan dan Sadock (1997), kecemasan terdiri dari tiga komponen, yaitu: 1). Pengenalan gejala fisiologis, seperti takikardia (jantung berdebar) dan badan berkeringat. 2). Pengenalan pengalaman psikologis, seperti kesadaran akan perasaan khawatir dan takut. 3). Pengenalan sensasi kognitif, seperti menimbulkan ambiguitas mengenai suatu peristiwa atau individu.

Faktor Penyebab *Social Anxiety*

Haug *et al.* (2015) mengidentifikasi tiga elemen yang berkontribusi terhadap kecemasan sosial: 1) Pertimbangan biologis. Seseorang mungkin mewarisi kecenderungan biologis umum terhadap kecemasan atau kecenderungan biologis terhadap hambatan sosial yang signifikan. Kehadiran kepekaan psikologis umum, seperti yang ditunjukkan oleh emosi mengenai berbagai situasi, terutama yang sangat menegangkan, mungkin tidak terkendali dan dengan demikian meningkatkan kerentanan individu. 2) Stresor. Di bawah tekanan, seseorang mungkin mengalami serangan panik yang tidak diantisipasi dalam konteks sosial, sehingga mengaitkannya dengan rangsangan sosial. Individu tersebut selanjutnya akan menjadi sangat khawatir tentang potensi terjadinya alarm yang dipelajari lainnya (serangan panik) dalam konteks sosial yang identik atau analog. 3) Faktor trauma sosial. Seseorang mungkin mengalami trauma sosial yang nyata yang menimbulkan tekanan yang signifikan. Kecemasan lalu berkembang (terkondisi) di dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip. Pengalaman sosial yang merugikan juga dapat kembali ke masa-masa sulit di masa kanak-kanak. Pertemuan ini dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan yang dapat terwujud dalam situasi sosial berikutnya.

Sedangkan, Rapee (1998) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi individu mengalami kecemasan sosial, sebagai berikut 1). Cara berpikir (*thinking style*). Individu yang mengalami kecemasan sosial akan lebih cenderung sulit mengendalikan pikiran dan tidak dapat berpikir secara logis saat berada dalam kondisi tidak nyaman karena cara berpikirnya telah dikuasai oleh rasa cemas yang membuatnya sulit untuk berpikir. 2). Fokus perhatian (*focusing attention*). Individu akan cenderung kesulitan dalam membagi fokus perhatiannya atau tidak mampu memberi perhatian sekaligus dalam satu waktu atau waktu yang sama saat sedang mengalami kecemasan sosial. 3). Penghindaran (*avoidance*). Individu akan lebih melarikan diri saat berada dalam situasi sosial yang menimbulkan rasa tertekan dan tidak nyaman.

Smartphone Addiction

Smartphone addiction didefinisikan sebagai sebuah perilaku keterikatan terhadap *smartphone* yang menyebabkan masalah sosial mulai dari kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari hingga penarikan diri dan juga menghasilkan gangguan impulsif dalam diri seseorang (Kwon *et al.*, 2013). Yildirim & Correia (2015) menyatakan bahwa kecanduan ponsel adalah ketakutan saat ini karena tidak bisa berkomunikasi melalui ponsel atau internet, dimana ketergantungan terhadap ponsel adalah istilah yang merujuk pada sekumpulan perilaku atau simptom terkait penggunaan ponsel. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan ini juga dapat menjadi salah satu tanda *smartphone addiction* (Kibona & Mgaya, 2015).

Sedangkan menurut Yuwanto (2010), mendefinisikan kecanduan ponsel sebagai perilaku melekat pada ponsel yang mengimplikasikan kurangnya kontrol dan berdampak negatif terhadap individu sehingga tidak bisa hidup secara normal tanpa menggunakan ponsel seperti membawa ponsel kemana-mana, dan merasa tidak nyaman dan terganggu saat tidak menggunakan ponsel. *Smartphone addiction* (ketergantungan terhadap ponsel) adalah kondisi di mana seseorang mengembangkan ketergantungan yang berlebihan terhadap penggunaan *smartphone*. Orang yang mengalami *smartphone addiction* seringkali merasa kesulitan untuk menjauhkan diri dari penggunaan *smartphone*, bahkan saat menyadari bahwa penggunaannya berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari.

Menghabiskan banyak waktu yang berlebihan untuk menggunakan *smartphone*, seperti memeriksa media sosial, bermain game, atau menggunakan aplikasi tertentu.

Aspek-Aspek *Smartphone Addiction*

Menurut penelitian Kwon *et al.* (2013), terdapat enam aspek yang terkait dengan kecanduan *smartphone*, yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1). Terdapat gangguan dalam kehidupan sehari-hari (*daily life disturbance*) akibat penggunaan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menyebabkan timbulnya sakit pada bagian tubuh tertentu, seperti sakit pada bagian leher dan tangan, pandangan kabur, mengalami insomnia, dan sakit kepala. 2). Individu memiliki antisipasi positif (*Positive Anticipation*) terhadap penggunaan *smartphone* sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan kelelahan dan stres. Hal ini mengakibatkan perasaan senang saat berada dekat dengan *smartphone*, namun juga mengalami kecemasan saat jauh dari *smartphone* tersebut. 3). Perilaku penarikan diri (*Withdrawal*) dari lingkungan sosial karena dorongan individu untuk terus menggunakan *smartphone* dan cenderung tidak ingin diganggu saat menggunakan *smartphone* tersebut. 4). Individu merasakan bahwa hubungan sosial di dunia maya (*cyberspace-oriented relationship*) melalui *smartphone* lebih memuaskan dibandingkan dengan hubungan di dunia nyata. 5). Ketidakmampuan individu untuk mengontrol (*Overuse*) penggunaan *smartphone* seperti memilih mencari sesuatu menggunakan *smartphone*, daripada meminta bantuan ke orang lain. Dengan begitu individu memiliki keinginan untuk terus menggunakan *smartphone*, setelah beberapa saat tanpa penggunaannya. Untuk mencegah potensi ketidakberfungsian *smartphone* atau daya baterai *smartphone* habis, individu selalu alat pengisi daya *smartphone* seperti membawa powerbank. 6). Individu berusaha menghentikan (*Tolerance*). Penggunaan *smartphone* secara berlebihan namun mengalami kegagalan dalam upaya tersebut.

Faktor penyebab *Smartphone Addiction*

Roberts *et al.* (2015) mengidentifikasi sejumlah kualitas kepribadian yang berpotensi mempengaruhi kecanduan *smartphone*, termasuk 1) kepribadian *agreeable*. Individu yang memiliki kemampuan untuk memahami dan berempati dengan orang lain dan kesejahteraan. Individu yang memiliki kepribadian yang ramah mengutamakan interaksi internasional yang didasarkan pada kejujuran dan kesetaraan. Individu dengan keramahan yang buruk menunjukkan perilaku antisosial yang lebih besar dan kecenderungan untuk menyalahgunakan *smartphone*. 2). Ekstraversi. Ciri kepribadian ini mencirikan orang yang mendominasi semua aktivitas dalam lingkungan sosial. Orang ekstrovert biasanya adalah orang yang mencari keterlibatan sosial, kegembiraan, dan spontanitas. Ciri kepribadian ekstraversi dikaitkan dengan perilaku adiktif, seperti kepemilikan *smartphone* secara terus-menerus. 3). Kebutuhan untuk gairah. Meningkatkan kebahagiaan dan kesenangan pada seseorang membutuhkan gairah, yang memiliki kemiripan dengan kecenderungan adiktif. *Smartphone* digunakan dalam literatur, membuat banyak orang rentan terhadap kecanduan *smartphone*. 4). Ketidakstabilan emosi. Neurosis atau ketidakstabilan emosi ditandai dengan kegelisahan atau kekhawatiran, terutama di lingkungan yang ramai. Individu yang neurotik menggunakan *smartphone* untuk meredakan ketegangan dan kekhawatiran. 5) Materialisme. Hal ini dilihat sebagai nilai pribadi yang memprioritaskan barang material dan signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari. Materialisme dan impulsivitas dapat mengakibatkan ketergantungan pada *smartphone*. 6). Kesadaran. Pengaturan diri merupakan elemen

penting untuk mengawasi perilaku pribadi. Disiplin diri merupakan sifat yang *conscientiousness* (sifat berhati-hati). Bagi individu dengan kapasitas perhatian yang berkurang, *smartphone* berfungsi untuk mengurangi impulsivitas, terutama di antara yang menunjukkan kesadaran yang rendah.

Menurut Yuwanto (2010), terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk mengalami kecanduan *smartphone*, yaitu faktor internal, eksternal, sosial, dan situasional. Faktor internal meliputi karakteristik pribadi, di mana individu dengan tingkat pencarian sensasi yang tinggi cenderung cepat bosan terhadap aktivitas rutin dan memiliki risiko lebih besar terhadap kecanduan, terutama jika dikombinasikan dengan harga diri yang rendah, kepribadian ekstrovert, kontrol diri yang lemah, kebiasaan tinggi dalam penggunaan *smartphone*, serta ekspektasi yang tinggi terhadap efek penggunaan *smartphone*. Faktor eksternal muncul dari pengaruh luar diri, terutama tingginya paparan media yang memperkenalkan dan menekankan berbagai fitur *smartphone*, yang semakin mendorong penggunaannya. Di samping itu, faktor sosial juga turut berkontribusi sebagai pendorong dalam konteks interaksi dan pemeliharaan kontak sosial, yang mana pengguna seringkali terdorong oleh kebutuhan untuk selalu terhubung atau *mandatory connected presence*, baik sebagai bentuk dorongan eksternal maupun keinginan internal. Terakhir, faktor situasional terkait dengan penggunaan *smartphone* sebagai alat yang memberikan kenyamanan psikologis dalam menghadapi situasi tidak nyaman, seperti stres, kesedihan, kesepian, kecemasan, *leisure boredom* (tidak ada aktivitas yang dilakukan saat waktu luang) atau kebosanan, yang pada akhirnya meningkatkan kerentanan individu terhadap kecanduan *smartphone*.

Namun, menurut Agusta (2016), *smartphone addiction* bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kontrol diri yang rendah, harga diri yang rendah, *sensation seeking* yang tinggi, rasa nyaman remaja yang menggunakan *smartphone*, pengaruh media yang signifikan dalam pemasaran *smartphone*, dan kebutuhan remaja terhadap *smartphone* sebagai alat untuk berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Lestari & Sulian (2020) terdapat empat faktor yang menyebabkan kecanduan *handphone* yaitu faktor internal, faktor situasional, faktor sosial dan faktor eksternal. Faktor internal adalah penyebab ketergantungan pada *handphone*, yang disebabkan oleh tingkat *asensation seeking* yang rendah dan tingkat kontrol diri yang rendah. *Asensation seeking* adalah kebosanan, sedangkan kontrol diri adalah seseorang yang tidak dapat mengontrol diri untuk sesuatu yang menyenangkan. Kedua, ada faktor eksternal yang disebabkan oleh media. Ini terkait dengan fakta bahwa media sering membicarakan tentang *handphone* dan berbagai fasilitasnya. Semakin banyak iklan *handphone* yang disiarkan oleh media, semakin besar kemungkinan bahwa seseorang menjadi ketergantungan pada *handphone*. Ketiga faktor situasional, yaitu disebabkan oleh kejenuhan. Jika seseorang merasa jenuh saat belajar, mereka cenderung bermain *handphone* untuk mengalihkan perhatian mereka. Jika dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan ketergantungan pada *handphone*. Terakhir, faktor sosial, yaitu akibat dari kehadiran yang terkait, yang didefinisikan sebagai keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain. Dorongan untuk berpartisipasi dalam interaksi sosial tanpa dipaksakan atau dipaksakan oleh orang lain. Aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang yang terus bermain game di ponsel mereka adalah aplikasi sosial media dan game *online*.

Hubungan antara *Social Anxiety* dengan *Smartphone Addiction*

Kecemasan sosial dan kecanduan *smartphone* pada remaja akhir seringkali saling mempengaruhi. Pada usia ini, banyak remaja mengalami kecemasan sosial yang mungkin membuat lebih tertarik pada dunia maya sebagai bentuk pelarian atau kenyamanan. Ketergantungan pada *smartphone* dapat menjadi cara untuk mengurangi ketegangan sosial dengan menciptakan jarak dari interaksi langsung. Sebaliknya, penggunaan *smartphone* yang berlebihan juga dapat memperburuk kecemasan sosial dengan menghambat kemampuan untuk berinteraksi secara langsung. Kecanduan *smartphone* diketahui dapat memicu masalah psikologis, termasuk berkurangnya pengendalian diri, impulsivitas, dan kecemasan, yang dapat berdampak buruk pada hubungan interpersonal, keterlibatan akademis, dan kesejahteraan mental (Eum *et al.*, 2016).

Pernyataan di atas di dukung oleh Penelitian Hawi dan Samaha (2017) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sosial pada 381 siswa di Lebanon dipengaruhi oleh kecanduan *smartphone*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Kim dan Koh (2018) menunjukkan bahwa kecemasan sosial dikaitkan dengan peningkatan kecanduan *smartphone* di kalangan 776 pelajar Korea. Penelitian yang dilakukan oleh Primadiana *et al.* (2019) yang dilakukan di SMA X Sidoarjo, dengan populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XI tahun ajaran 2018 atau 2019 mengambil sampel sebanyak 289 siswa. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwasannya ada korelasi positif signifikan antara *smartphone addiction* dengan *social anxiety*, dimana semakin tinggi *smartphone addiction* maka *social anxiety* juga semakin tinggi.

Purnomo *et al.* (2023) mengeksplorasi hubungan antara tingkat kecemasan sosial dan durasi penggunaan media sosial pada mahasiswa kedokteran. Dalam penelitian ini, menggunakan *Liebowitz Social Anxiety Scale* (LSAS) dan *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS), menemukan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat kecemasan sosial dengan durasi penggunaan media sosial. Darmawan *et al.* (2022) memfokuskan penelitiannya pada hubungan antara kecemasan sosial dan adiksi media sosial Instagram pada *Emerging Adulthood* di kota Bandung. Menggunakan *Social Anxiety Scale for Adolescent* (SAS-A) dan *Social Media Disorder Scale*, menemukan hubungan positif yang kuat antara kecemasan sosial dengan adiksi media sosial Instagram pada kelompok *emerging adulthood*. Azka *et al.* (2018) melakukan penelitian terkait kecemasan sosial dan ketergantungan media sosial pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dengan menggunakan skala kecemasan sosial dan kuesioner ketergantungan media sosial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kecemasan sosial terhadap ketergantungan media sosial pada mahasiswa.

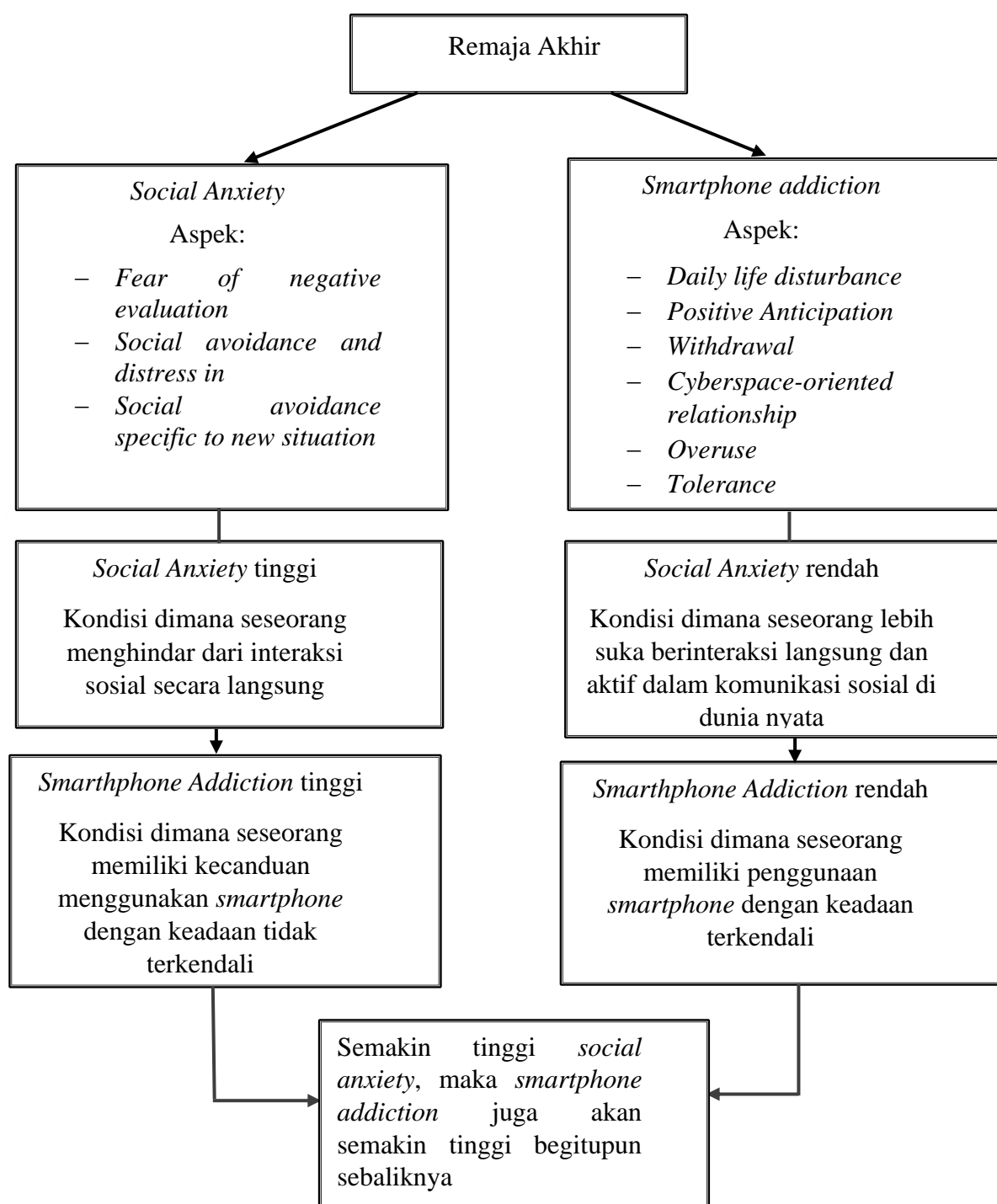
Sebuah studi oleh Haug *et al.* (2015) tentang pemakaian *smartphone* di kalangan remaja Swiss menggunakan *smartphone* selama hampir enam jam setiap hari. Di Indonesia, sebuah studi Desiningrum *et al.* (2017) di sebuah sekolah swasta di Semarang menunjukkan remaja tidak dapat dipisahkan dari teknologi, dengan lebih dari 100% memiliki perangkat sendiri, yaitu telepon seluler, dan pada tingkat yang lebih rendah, bentuk tablet. Menyadari konflik yang sering terlihat di dunia maya yang sering kali bertahan di alam fisik. Remaja sering kali berjuang untuk mengatur penggunaan perangkat. Diungkapkan pula pada studi Primadiana *et al.* (2019) menunjukkan perilaku kecanduan *smartphone* mencakup ketidakmampuan untuk mengatur penggunaan *smartphone* dan persepsi *smartphone* sebagai sesuatu yang penting. Tingkat kecemasan

sosial yang paling tinggi diklasifikasikan sebagai kecemasan sosial sedang. Salah satu komponen kecemasan sosial adalah *Fear of Negative Evaluation* (FNE), yang berkaitan dengan kekhawatiran menerima penilaian yang tidak menguntungkan dari orang lain.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa terdapat hubungan positif antara kecanduan *smartphone*, durasi penggunaan media sosial, dan adiksi media sosial dengan tingkat kecemasan sosial pada berbagai kelompok seperti siswa, mahasiswa kedokteran, *emerging adulthood*, remaja dengan berbagai macam metode dan skala yang digunakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecanduan *smartphone* atau durasi penggunaan media sosial, maka akan semakin tinggi pula tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai *social anxiety* dan *smartphone addiction*. Apakah dua variabel tersebut memberikan hubungan yang positif pula, pada remaja khususnya remaja akhir di Kota Malang. Berdasarkan aspek atau tingkat kecemasan sosial mana yang menjadi faktor munculnya *smartphone addiction*.



Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *social anxiety* dan *smartphone addiction* pada remaja akhir di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan sebagai rancangan penelitian ini (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional, dengan metode statistik yang bertujuan dalam pengukuran dua variabel atau lebih (Creswell, 2014). Dengan menggunakan pendekatan penelitian korelasional, peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antara dua variabel tanpa melakukan intervensi atau mengendalikan variabel tersebut. Melalui analisis statistik, penelitian korelasional memungkinkan peneliti untuk menentukan sejauh mana hubungan antar variabel, memberikan pemahaman yang lebih baik atau interaksi antar variabel dalam konteks fenomena yang diteliti (Morling, 2017).

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan remaja akhir yang berusia 18-22 tahun yang berada di Kota Malang. Pada penelitian ini populasinya tidak diketahui secara pasti, sehingga dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2019). Rumus penentuan sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 10% untuk populasi yang tidak terbatas atau tidak diketahui berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, digunakan dalam penelitian ini, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 271 (Sugiyono, 2019). Total data responden yang masuk sebanyak 296 responden setelah melakukan pengecekan data yang sesuai dengan kriteria, total responden yang digunakan pada penelitian ini adalah 280 responden. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Populasi merupakan data yang penting di suatu wilayah selama periode waktu tertentu dan itu adalah subjek kelompok (Azwar, 2016). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja akhir dan berada di Kota Malang. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria subjek penelitian ini sebagai berikut: 1) Remaja berusia 18-22 tahun, 2) Memiliki *smartphone* sendiri, 3) Menggunakan *smartphone* selama 6 jam atau lebih dalam sehari dengan penggunaan utama seperti telepon, *browsing* internet, nonton, mendengarkan musik, bermain game, dan bermain aplikasi sosial media.

Penelitian ini dilaksanakan secara *online* disebarkan dalam bentuk *google form* dan *offline* dilaksanakan di MA Hidayatul Mubtadi'in pada anak SMA kelas 12 dan SMA Surya Buana kelas 12 di Kota Malang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden dalam penelitian ini mencapai 280 orang dengan rentang pengambilan sampel selama 1 bulan yakni dari tanggal 1 Maret sampai 31 Maret. Maka didapatkan hasil demografi sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian (N=280)

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin			
	Laki-laki	81	28,9%
	Perempuan	199	71,1%
Usia			
	18	49	17,5%
	19	37	13,2%
	20	42	15%
	21	65	23,2%
	22	87	31,1%
Pendidikan			
SMA	Kelas 11	1	0,4%
	Kelas 12	17	6,1%
SMK	Kelas 11	1	0,4%
	Kelas 12	7	2,5%
MA	Kelas 12	22	7,9%
	Semester 2	41	14,6%
Kuliah	Semester 4	33	11,8%
	Semester 6	65	23,2%
	Semester 8	69	24,6%
	Semester 10	7	2,5%
Fresh Graduate	Fresh Graduate	12	4,3%
Pascasarjana	Semester 2	1	0,4%
Bekerja	Bekerja	4	1,4%

Berdasarkan tabel diatas, terdiri dari 81 responden berjenis kelamin laki-laki dan 199 responden berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 18 hingga 22 tahun. Dalam hal kategori usia, di dominasi oleh usia 22 tahun terdapat 87 responden dengan persentase 31,1% dan responden paling sedikit yang berusia 19 tahun dengan persentase 13,2%. Kemudian, jika di tinjau pada strata Pendidikan, mayoritas responden sebanyak 69 dengan persentase 24,6% merupakan mahasiswa semester 8.

Tabel 2. Hasil Uji Tabulasi Silang *Social Anxiety* terhadap Usia

	<i>Social Anxiety Crosstabulation</i>			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
18 tahun	14	33	2	49
19 tahun	5	30	2	37
Usia 20 tahun	5	36	1	42
21 tahun	7	56	2	65
22 tahun	16	63	8	87
Total	47	218	15	280

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji tabulasi silang menunjukkan bahwa responden berusia 22 tahun mendominasi dengan kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 63 responden dari total 87 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia 22 tahun cenderung memiliki tingkat kecemasan sosial terhadap *smartphone* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Tabulasi Silang *Smartphone Addiction* terhadap Usia

		<i>Smartphone Addiction Crosstabulation</i>			
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Usia	18 tahun	11	26	12	49
	19 tahun	3	25	9	37
	20 tahun	1	28	13	42
	21 tahun	3	35	27	65
	22 tahun	3	49	35	87
	Total	21	163	96	280

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji tabulasi silang menunjukkan bahwa responden berusia 22 tahun mendominasi dengan kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 49 responden dari total 87 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia 22 tahun cenderung memiliki tingkat kecanduan terhadap *smartphone* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian ini *social anxiety* dan *smartphone addiction*. *Social anxiety* menjadi variabel bebas (X), sedangkan *smartphone addiction* menjadi variabel terikat (Y). *Social Anxiety* merupakan bentuk kecemasan yang berlebihan dan persisten terkait dengan ketakutan akan penilaian negatif dari orang lain. Orang dengan *social anxiety* cenderung merasa takut melakukan tindakan yang memalukan, dan kekhawatiran ini sering muncul dalam situasi sosial karena mereka takut akan kritik, ejekan, atau sindiran dari orang di sekitarnya. Variabel ini diukur menggunakan *Social Anxiety Scale for Adolescents* (SAS-A) dengan tiga aspek (*fear of negative evaluation, social avoidance and distress in general, social avoidance specific to new situation*) dari La Greca dan Lopez (1998) dengan 18 item, terdapat beberapa item yang gugur pada skala SAS-A dalam bentuk Bahasa Indonesia yang di modifikasi oleh Hidayat (2022) terdiri dari 13 item yang meliputi 7 item pernyataan *favorable* dan 6 item pernyataan *unfavorable* dengan 6 item di FNE, 3 item di SAD-G, dan 4 item di SAD-New. Kemudian, dilanjutkan dengan uji reliabilitas dan hasil analisis reliabilitas pada skala Kecemasan Sosial yang berjumlah 18 butir $riX = 0,784$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan menghilangkan 5 item yang dijatuhkan (daya diskriminatif rendah). Hasil analisis skala kecemasan sosial tahap II diperoleh $riX = 0,897$. Salah satu item dari *Social Anxiety Scale for Adolescents* (SAS-A) adalah “Saya khawatir akan apa yang dikatakan orang lain tentang saya”. Penelitian ini menggunakan kuesioner *self reported* berjenis skala Likert, dimana setiap item pernyataan memiliki empat kategori yang dapat dipilih oleh subjek yaitu kategori skor jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) Hidayat (2022).

Kemudian, *smartphone addiction* juga dikenal sebagai kecanduan *smartphone*. Kecanduan *smartphone* merupakan pola penggunaan *smartphone* yang berlebihan hingga mengganggu kehidupan sehari-hari, mengarah pada ketergantungan dan dampak negatif dalam kehidupan sosial dan psikologis individu. Hal ini dapat mengganggu interaksi sosial, menurunkan kinerja sehari-hari, dan mencerminkan masalah kontrol impuls. Kecanduan ini melibatkan ketergantungan fisik dan psikologis, berpotensi menyebabkan masalah sosial dan isolasi. Variabel ini diukur menggunakan *smartphone addiction scale* (SAS) dengan enam aspek (*daily-life disturbance, positive anticipation, withdrawal, cyberspace-oriented relationship, overuse, tolerance*) dari Kwon *et al.*, (2013) dengan 33 item, dan ada 2 item yang gugur pada skala SAS dalam bentuk Bahasa Indonesia yang di modifikasi oleh Daulay (2023) menjadi 31 item. Uji validitas yang menghasilkan 31 item pertanyaan valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas yang menghasilkan nilai koefisien Cronbach Alpha 0,913. Skala item tersebut semuanya berbentuk item favorable (positif), salah satu item dari *smartphone addiction scale* (SAS) adalah “Saya merasa lelah dan kurang tidur karena pemakaian *smartphone* yang berlebihan”. Penelitian ini menggunakan kuesioner *self reported* berjenis skala Likert, dengan empat kategori yang dapat dipilih oleh subjek yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) Daulay (2023).

Prosedur dan Analisis Data

Pada tahap penelitian, peneliti mengambil data melalui skala *social anxiety* dari La Greca dan Lopez (1998) yaitu *Social Anxiety Scale for Adolescents* (SAS-A) dan skala *Smartphone Addiction Scale* (SAS) dari Kwon *et al.* (2013). Penyebaran skala akan diberikan kepada remaja akhir, dilakukan secara *online* melalui link *google form* dan secara *offline* berupa kertas. Pada tahap setelah penelitian, peneliti melakukan input data secara manual pada excel dan melakukan pengolahan data, serta analisis data yang diperoleh dari skala yang telah disebarkan menggunakan *Statistical Program for Social Scale* (SPSS) 25.0. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis korelasi dimana metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Metode analisis data statistik parametrik dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *pearson' s r*. Jika data memenuhi asumsi dasar, seperti uji normalitas dan uji linearitas, uji korelasi Pearson dapat dilakukan (Hulu & Sinaga, 2019). Tujuan uji korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut linear. Jika kedua syarat ini terpenuhi, maka data dapat diuji menggunakan korelasi *pearson*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden dalam penelitian ini mencapai 280 responden yang merupakan remaja akhir yang berada di Kota Malang, dengan rentang pengambilan sampel selama 1 bulan yakni dari tanggal 1 Maret sampai 31 Maret. Penelitian ini meneliti bagaimana hubungan antara *social anxiety* dengan *smartphone addiction* pada kelompok usia remaja akhir. Berikut merupakan hasil durasi penggunaan *smartphone*.

Tabel 4. Durasi Penggunaan Smartphone

Durasi	Frekuensi	Persentase
6 jam	75	26,8%
7 jam	41	14,6%
8 jam	59	21,1%
9 jam	23	8,2%
10 jam	26	9,3%
11 jam	9	3,2%
12 jam	20	7,1%
13 jam	3	1,1%
14 jam	3	1,1%
15 jam	14	5,0%
16 jam	1	0,4%
20 jam	2	0,7%
24 jam	4	1,4%

Berdasarkan uraian tabel diatas, dari 280 responden mayoritas menggunakan *smartphone* dengan durasi 6 jam yaitu 75 responden. Sedangkan, paling sedikit pada durasi 16 jam yaitu 1 responden. Kemudian, penggunaan *smartphone* dengan durasi 7 sampai 10 jam diatas 20 responden dan durasi penggunaan *smartphone* 12 jam dengan 20 responden.

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Social Anxiety</i>	280	20	48	32.04	4.266
<i>Smartphone Addiction</i>	280	31	103	72.89	12.316

Berdasarkan tabel diatas, pada jumlah responden 280, didapatkan hasil pada variabel *social anxiety* memiliki nilai minimum 20 dan nilai maksimum 48 dengan mean 32,04 dan standar deviasi 4,266. Sedangkan pada variabel *smartphone addiction* memiliki nilai minimum 31 dan nilai maksimum 103 dengan mean 72,89 dan standar deviasi 12,316.

Tabel 6. Kategorisasi Variabel

Variabel	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
<i>Social Anxiety</i>	Tinggi	15	5,4%
	Sedang	218	77,9%
	Rendah	47	16,8%
<i>Smartphone Addiction</i>	Tinggi	96	34,3%
	Sedang	163	58,2%
	Rendah	21	7,5%

Berdasarkan uraian tabel diatas, pada kedua variabel secara umum responden mengarah kepada kategori sedang. Pada variabel *social anxiety*, dikelompokkan dalam kategorisasi rendah, sedang, dan tinggi. Dari hasil perhitungan diatas, mayoritas masuk ke dalam kategori sedang yaitu 218 responden dengan persentase 77,9%. Dan yang lainnya, terdapat pada kategori rendah dan kategori tinggi. Pada kategori rendah, terdapat 47 responden dengan persentase 16,8% dan dalam kategori tinggi terdapat 15 responden dengan persentase 5,4%.

Disisi lain, pada variabel *smartphone addiction* juga dikelompokkan dalam kategorisasi rendah, sedang, dan tinggi. Dari hasil perhitungan diatas, mayoritas masuk ke dalam kategori sedang yaitu 163 responden dengan persentase 58,2%. Dan yang lainnya, sebesar 21 responden terdapat pada kategori rendah dengan persentase 7,5% dan sebesar 96 responden terdapat pada kategori tinggi dengan persentase 34,3%.

Tabel 7. Uji Normalitas

No	Variabel	Skewness	Kurtosis
1	<i>Social Anxiety</i>	-0.039	1.214
2	<i>Smartphone Addiction</i>	-0.551	0.398

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan data yang berdistribusi normal pada kedua variabel. Pada variabel *social anxiety*, terdapat nilai skewness -0,039 dan nilai kurtosis 1,214. Sedangkan pada variabel *smartphone addiction*, terdapat nilai skewness -0,551 dan nilai kurtosis 0,398. Hal tersebut dikarenakan skewness dan kurtosis, pada kedua variabel tersebut $\pm 1,96$.

Tabel 8. Uji Korelasi Pearson

Variabel	Pearson's r	Sig. (1-tailed)
<i>Social Anxiety - Smartphone Addiction</i>	0.405**	0.000

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson pada tabel diatas, diperoleh nilai korelasi variabel *social anxiety* dan variabel *smartphone addiction* yaitu 0,405 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Data dari tabel juga menunjukkan bahwasannya, kedua variabel tersebut memiliki nilai sig. (1-tailed) 0,000

yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kecanduan *smartphone* yang berada pada kategori sedang, dengan mayoritas di antaranya adalah remaja perempuan. Kelompok remaja perempuan menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi terhadap kecanduan *smartphone* dibandingkan kelompok remaja laki-laki. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa individu berusia 22 tahun memiliki tingkat kecemasan sosial (*social anxiety*) dan kecanduan penggunaan *smartphone* (*smartphone addiction*) tertinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Choi *et al.* (2015) mengaitkan kecanduan *smartphone* dengan jenis kelamin, menunjukkan pria lebih cenderung menggunakan *smartphone* untuk permainan online dan pencarian informasi, sedangkan wanita lebih banyak terlibat dalam berbicara, mengirim pesan, membuat blog, memperbarui profil pribadi, dan mencari informasi. Menurut Retani (2016), penyebab kecanduan *smartphone* adalah tingginya paparan media tentang *smartphone* serta kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh fitur-fitur aplikasi dalam *smartphone*, yang membuat individu semakin tergantung pada penggunaannya.

Dalam penelitian ini, mayoritas remaja menggunakan *smartphone* selama 6 jam per hari. Hal ini disebabkan oleh tingkat rasa ingin tahu yang tinggi pada remaja, yang mendorong untuk terus mencari dan mendapatkan informasi baru, sehingga cenderung menghabiskan waktu yang lama dengan *smartphone*. Assari (2022) menyatakan bahwa remaja dikenal sebagai individu dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan ketertarikan untuk mencoba hal-hal baru. Salah satu cara untuk mengeksplorasi dan mempelajari hal-hal baru adalah dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Kemudahan dan kenyamanan yang diperoleh saat memakai *smartphone* mendorong remaja untuk terus menggunakannya tanpa henti. Akibatnya, remaja kesulitan untuk mengendalikan penggunaan *smartphone*, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kecanduan *smartphone*.

Dari hasil penelitian, sebagian besar remaja mengalami kecemasan sosial pada tingkat sedang. Merasa cemas akan kemungkinan menerima penilaian buruk, sindiran, atau ejekan dari orang-orang di sekitar. Mutahari (2016) berpendapat bahwa perkembangan emosional yang tidak stabil pada remaja membuat rentan terhadap kecemasan dalam berinteraksi sosial, karena takut akan penilaian negatif dari orang lain dan lingkungannya. Kecemasan ini cenderung membuat semakin tertutup, dimulai dengan menghindari kerumunan, lebih memilih menyendiri, atau bahkan mengurung diri di dalam ruangan. Seiring waktu, cenderung menjauhi tempat-tempat baru, tidak menyukai hal-hal yang asing, dan merasa tidak nyaman berinteraksi dengan orang-orang baru atau asing.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *social anxiety* (kecemasan sosial) dan *smartphone addiction* (kecanduan *smartphone*) pada remaja akhir mengindikasikan bahwa remaja dengan tingkat kecemasan sosial yang lebih tinggi cenderung lebih rentan mengalami kecanduan *smartphone*. Dalam konteks kehidupan remaja akhir, yang sering kali diwarnai dengan tekanan sosial dan ekspektasi yang tinggi. *Smartphone* dapat berfungsi sebagai pelarian atau alat untuk menghindari interaksi sosial yang menimbulkan kecemasan. Remaja mungkin merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui layar daripada berinteraksi secara langsung, karena interaksi

digital menawarkan jarak emosional yang dapat mengurangi ketegangan yang biasanya mereka alami dalam situasi tatap muka (Cahyadi *et al.*, 2021).

Namun, kecenderungan ini juga membawa risiko tersendiri. Ketergantungan pada *smartphone* sebagai mekanisme koping (*coping mechanism*) dapat memperburuk kecemasan sosial dalam jangka panjang, karena remaja semakin menghindari situasi sosial yang menantang daripada menghadapinya (Shelma *et al.*, 2024). Hal ini dapat menciptakan siklus berulang di mana penggunaan *smartphone* yang berlebihan semakin memperkuat kecemasan sosial, yang pada gilirannya meningkatkan ketergantungan pada *smartphone*. Dengan kata lain, *smartphone* yang awalnya digunakan untuk mengatasi kecemasan justru dapat memperparah masalah tersebut, membuat remaja semakin terisolasi dan kurang mampu mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan dewasa (Nainggolan *et al.*, 2018).

Hasil penelitian menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dalam menangani masalah *social anxiety* dan *smartphone addiction* di kalangan remaja akhir. Intervensi yang efektif mungkin memerlukan kombinasi antara pendidikan digital yang sehat, pengembangan keterampilan sosial, serta dukungan psikologis yang membantu remaja mengelola kecemasan tanpa harus bergantung secara berlebihan pada teknologi (Soliha, 2015). Pemahaman yang lebih dalam tentang motivasi di balik penggunaan *smartphone* pada remaja dengan kecemasan sosial juga dapat memberikan wawasan bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi kesejahteraan mental remaja (Henisaputri *et al.*, 2022).

Menurut Trikandi *et al.* (2022) dalam mendiskusikan hubungan antara *social anxiety* dan *smartphone addiction* pada kelompok usia remaja akhir, teori-teori psikologis dan sosiologis dapat memberikan kerangka kerja yang mendalam untuk memahami fenomena ini. Salah satu teori yang relevan adalah teori penggunaan dan kepuasan (*Uses and Gratifications Theory*), yang menyatakan bahwa individu menggunakan media, termasuk *smartphone*, untuk memenuhi kebutuhan psikologis tertentu (Samsudin, 2024). Dalam konteks remaja akhir yang mengalami *social anxiety*, *smartphone* dapat menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan akan kenyamanan dan keamanan dalam interaksi sosial, menghindari ketidaknyamanan dalam situasi tatap muka. Melalui *smartphone*, dapat berkomunikasi tanpa harus menghadapi risiko penolakan langsung atau tekanan sosial yang dirasakan lebih intens dalam interaksi langsung.

Lebih lanjut, teori ketergantungan media (*Media Dependency Theory*) juga dapat digunakan untuk memahami bagaimana *social anxiety* dapat memperkuat ketergantungan pada *smartphone*. Teori ini mengemukakan bahwa individu menjadi lebih bergantung pada media saat merasa bahwa media tersebut memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh sarana lain. Bagi remaja akhir yang merasa cemas dalam situasi sosial, *smartphone* bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sebuah cara untuk menghindari atau mengurangi kecemasan tersebut (Dedi, 2023). Ketergantungan ini bisa menjadi lebih kuat seiring berjalannya waktu, terutama jika *smartphone* terus-menerus memberikan pelarian dari situasi yang memicu kecemasan. Oleh karena itu, ketergantungan ini dapat berkembang menjadi kecanduan, di mana remaja merasa tidak dapat menjalani kehidupan sehari-hari tanpa *smartphone*, yang pada akhirnya memperburuk kecemasan sosial (Wiguna *et al.*, 2024).

Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *social anxiety* dan *smartphone addiction* bukanlah hubungan yang sederhana, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial. Teori-teori ini membantu menjelaskan mengapa remaja akhir dengan kecemasan sosial lebih rentan terhadap kecanduan *smartphone*, dan bagaimana kecanduan ini dapat menjadi mekanisme koping yang tidak sehat (Fauziyyah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, intervensi yang dirancang untuk mengurangi kecemasan sosial pada remaja juga perlu mempertimbangkan peran *smartphone* dalam kehidupan, dan mungkin perlu memasukkan strategi untuk mengelola penggunaan teknologi secara lebih sehat, sehingga remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial yang lebih kuat tanpa bergantung pada *smartphone* sebagai alat utama dalam berinteraksi dengan dunia (Henisaputri, 2022).

Menurut Rosmalina (2021) media sosial dapat mempengaruhi kecemasan seseorang melalui berbagai mekanisme. Pertama, perbandingan sosial (*social comparison*) sering terjadi di media sosial, di mana individu membandingkan diri dengan orang lain. Pengguna cenderung menampilkan versi terbaik dari hidup mereka, seperti pencapaian, penampilan fisik, atau kebahagiaan, yang dapat membuat orang lain merasa inferior. Perasaan bahwa hidup tidak sebaik yang dilihat di media sosial dapat meningkatkan ketidakamanan dan kecemasan (Kesuma, 2024). Kedua, ketakutan akan ketinggalan (*Fear of Missing Out* atau FOMO) juga berperan dalam meningkatnya kecemasan. FOMO muncul saat seseorang merasa tertinggal dari aktivitas sosial yang dilakukan oleh teman-teman atau orang lain di media sosial. Melihat teman-teman menikmati acara atau kegiatan tertentu tanpa keterlibatan dapat memicu perasaan terisolasi dan tidak diinginkan, yang pada akhirnya meningkatkan kecemasan. Ketiga, media sosial sering kali menjadi sarana bagi *cyberbullying* dan komentar negatif. Pengalaman menerima kritik, komentar negatif, atau bahkan ancaman melalui media sosial dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kecemasan. Rasa malu, takut, atau ketidakamanan yang ditimbulkan dari interaksi negatif ini dapat berkontribusi pada berkembangnya gangguan kecemasan (Darmawan *et al.*, 2022). Keempat, kecanduan media sosial juga menjadi faktor penyebab kecemasan. Ketergantungan pada media sosial yang berlebihan membuat seseorang cemas jika tidak mengecek media sosial, yang dikenal sebagai "*anxiety withdrawal*." Saat terputus dari media sosial, mungkin merasa cemas karena takut kehilangan informasi penting atau interaksi sosial, yang memperburuk kondisi mental. Terakhir, *overload* informasi dan berita negatif yang sering muncul di media sosial juga dapat meningkatkan kecemasan. Paparan terus-menerus terhadap berita negatif, seperti bencana, kekerasan, atau masalah dunia, dapat membuat seseorang merasa bahwa dunia adalah tempat yang penuh ancaman, yang pada akhirnya meningkatkan perasaan cemas (Rosmalina, 2021). Setiap individu mungkin merespons media sosial dengan cara yang berbeda, tergantung pada kepribadian, pengalaman hidup, dan kesejahteraan mental. Namun, mekanisme-mekanisme ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi untuk memperburuk kecemasan, terutama jika tidak digunakan dengan bijak (Saputra, 2022).

Kekuatan dari studi ini terletak pada jumlah sampel yang cukup besar, yaitu 280 responden, yang memberikan gambaran yang representatif tentang hubungan antara *social anxiety* dan *smartphone addiction* di kalangan remaja akhir di Kota Malang. Dengan menggunakan berbagai alat ukur yang valid dan analisis statistik yang tepat, penelitian ini berhasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel, yang dapat berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam mengenai dampak

penggunaan *smartphone* terhadap kesehatan mental remaja. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan yang relevan dan kontekstual bagi para praktisi, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi kecemasan sosial dan kecanduan teknologi di kalangan remaja.

Namun, studi ini juga memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini bersifat *cross-sectional*, sehingga hanya memberikan gambaran hubungan antara *social anxiety* dan *smartphone addiction* pada satu titik waktu tanpa mampu menentukan arah kausalitas. Dengan kata lain, meskipun ditemukan adanya hubungan antara kedua variabel, penelitian ini tidak dapat memastikan apakah kecemasan sosial menyebabkan kecanduan *smartphone* atau sebaliknya. Kedua, data yang dikumpulkan terbatas pada responden di Kota Malang, yang memiliki karakteristik sosial dan budaya tertentu, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat sepenuhnya digeneralisasi ke populasi remaja di daerah lain atau di tingkat nasional. Selain itu, penelitian ini hanya mengandalkan laporan diri dari responden, yang bisa saja dipengaruhi oleh bias subyektif atau ketidakjujuran dalam menjawab pertanyaan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan diterima. Dimana pada temuan ini memiliki hubungan yang positif yang sedang antara *social anxiety* dengan *smartphone addiction* pada remaja akhir di Kota Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat *social anxiety*, semakin tinggi pula tingkat *smartphone addiction*. Yang artinya, bahwa sebagian besar remaja akhir dalam penelitian ini mengalami tingkat kecemasan sosial dan kecanduan *smartphone* yang tidak ekstrem, namun cukup signifikan untuk memerlukan perhatian. Hal tersebut menegaskan bahwa peningkatan tingkat kecemasan sosial pada remaja akhir cenderung diikuti oleh peningkatan kecanduan *smartphone*, menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara kedua variabel tersebut dalam kehidupan remaja akhir.

Implikasi dari hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para praktisi psikologi, orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan di bidang kesehatan mental remaja, khususnya di Kota Malang. Implikasi bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan pada beberapa hal. Pertama, penelitian lebih mendalam diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat memperkuat hubungan antara *social anxiety* dan *smartphone addiction*, seperti faktor lingkungan, hubungan keluarga, atau pengaruh teman sebaya dan yang lainnya. Kedua, studi longitudinal bisa dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara kedua variabel ini berkembang seiring waktu, terutama ketika remaja bertransisi ke dewasa awal. Ketiga, peneliti bisa menguji efektivitas berbagai intervensi psikologis atau pendidikan yang dirancang untuk mengurangi *social anxiety* dan kecanduan *smartphone* pada remaja, serta mengukur dampak intervensi tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Terakhir, peneliti selanjutnya disarankan dapat mengeksplorasi perbedaan berdasarkan jenis kelamin, status ekonomi, atau faktor budaya untuk memahami variasi yang mungkin terjadi dalam hubungan kedua variabel ini pada populasi yang lebih luas atau di lokasi berbeda.

REFERENSI

- Afrilia, R. (2020). Hubungan Antara *Smartphone Addiction* Dengan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Agusta, D. (2016). Faktor-faktor resiko kecanduan menggunakan *smartphone* padasiswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3).
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (Edisi 5).
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1).
- Apriliana, I. P. A., & Suranata, K. (2019). A confirmatory factor analysis of social anxiety scale for adolescence (SAS-A) in Indonesian form. *Konselor*, 8(3), 98-103.
- Arikunto, S. 2016. Manajemen Penelitian Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assari, A. (2022). Kecanduan Smartphone Ditinjau dari Sensation-Seeking pada Siswa SMA di Yogyakarta. *Acta Psychologia*, 3(2), 127–137. <https://doi.org/10.21831/ap.v3i2.45831>
- Azka, F., Firdaus, D. F., & Kurniadewi, E. (2018). Kecemasan sosial dan ketergantungan media sosial pada mahasiswa. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 201-210.
- Azwar, S. 2016. Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya. Edisi Kedua Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bae, S. M. (2017). Smartphone addiction of adolescents, not a smart choice. *Journal of Korean Medical Science*, 32(10), 1563–1564. <https://doi.org/10.3346/jkms.2017.32.10.1563>
- Badan Pusat statistik. (2023). Diakses pada Juni 27, 2023. Dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Bharata, W., & Widyaningrum, P. W. (2021). The Mediating Effect of Smartphone Addiction on Students' Academic Performance. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 12(3), 412-428.
- Bian, M., & Leung, L. (2015). Linking Loneliness, Shyness, Smartphone Addiction Symptoms, and Patterns of Smartphone Use to Social Capital. *Social Science Computer Review*, 33(1), 61–79. <https://doi.org/10.1177/0894439314528779>
- Brown, T. A., & Moore, M. T. (2012). Confirmatory factor analysis. *Handbook of structural equation modeling*, 361-379.
- Cahyadi, A. (2021). Gambaran Fenomena Fear Of Missing Out (FOMO) Pada Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal ilmiah Widya Warta*, 2.

- Cocoradă, E., Maican, C. I., Cazan, A. M., & Maican, M. A. (2018). Assessing the smartphone addiction risk and its associations with personality traits among adolescents. *Children and Youth Services Review*, 93, 345-354. <https://doi.org/10.1016/j.chidyouth.2018.08.006>
- Choi, S. W., Kim, D. J., Choi, J. S., Ahn, H., Choi, E. J., Song, W. Y., Kim, S., & Youn, H. (2015). Comparison of risk and protective factors associated with smartphone addiction and Internet addiction. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(4), 308–314. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.043>
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *E-Journal "Acta Diurna,"* 6(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15482>
- Damayanti, N. K. K. A. (2022). Gambaran Smartphone Addiction Pada Remaja Di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMP Negeri 5 Mengwi. (Skripsi Sarjana, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali).
- Darcin, A. E., Kose, S., Noyan, C. O., Nurmedov, S., Yılmaz, O., & Dilbaz, N. (2016). Smartphone addiction and its relationship with social anxiety and loneliness. *Behaviour & Information Technology*, 35(7), 520-525.
- Darmawan, W. N. U. S., & Hatta, M. I. (2022). Hubungan Kecemasan Sosial dengan Adiksi Media Sosial Instagram pada Emerging Adulthood. In *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2 (2), 244-251.
- Daulay, E. Y. (2023). *Hubungan Antara Self-Esteem dengan Smartphone Addiction Pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau).*
- Davison, G., Neale, J., & Kring, A. (2014). *Psikologi abnormal* (N. Fajar, Trans.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Desiningrum, D. R., Indriana, Y., & Siswati, S. (2017). Intensi penggunaan gadget dan kecerdasan emosional pada remaja awal. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, ISBN: 978-602-1145-49-4.
- De-Sola Gutiérrez, J., Rodríguez de Fonseca, F., & Rubio, G. (2016). Cell-phone addiction: A review. *Frontiers in psychiatry*, 7, 175.
- Elandi, R. P., & Ariana, A. D. (2019). Pengaruh kecemasan sosial terhadap smartphone addiction pada remaja di indonesia. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 8(2).

- Elhai, J. D., Dvorak, R. D., Levine, J. C., & Hall, B. J. (2017). Problematic smartphone use: A conceptual overview and systematic review of relations with anxiety and depression psychopathology. *Journal of Affective Disorders*, 207, 251–259. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2016.08.030>
- Enez Darcin, A., Kose, S., Noyan, C. O., Nurmedov, S., Yılmaz, O., & Dilbaz, N. (2016). Smartphone addiction and its relationship with social anxiety and loneliness. *Behaviour & Information Technology*, 35(7), 520-525. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2016.1158319>
- Eum, Y., Park, J., & Yim, J. (2016). Teenager's Addiction to Smart Phones and Its Integrated Therapy Method. *Advanced Science and Technology Letters*, 132, 116-122. <http://dx.doi.org/10.14257/astl.2016.132.21>
- Fauziyyah, Z. K., Zulmansyah, & Rosady, D. S. (2023). Coping Strategy, Tingkat Kecemasan Sosial, dan Remaja Pengguna Media Sosial. *Jurnal Riset Kedokteran (JRK)*, 3(2), Desember 2023. Universitas Islam Bandung.
- Field, T. (2020). Cell phone addiction in adolescents: A narrative review. *Open Access Journal of Addiction and Psychology*, 3(4).
- Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Hatmanti, N. M., Purwanti, N., & Umamah, F. (2021). Smartphone addiction dengan depresi, kecemasan dan stres pada mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4), 947-954.
- Gökçearslan, Ş., Mumcu, F. K., Haşlamam, T., & Çevik, Y. D. (2016). Modelling smartphone addiction: The role of smartphone usage, self-regulation, general self-efficacy and cyberloafing in university students. *Computers in Human Behavior*, 63, 639-649.
- Hadlington, L. J. (2015). Cognitive failures in daily life: Exploring the link with Internet addiction and problematic mobile phone use. *Computers in Human Behavior*, 51, 75-81.
- Haug, S., Paz Castro, R., Kwon, M., Filler, A., Kowatsch, T., & Schaub, M. P. (2015). Smartphone use and smartphone addiction among young people in Switzerland. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(4), 299–307. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.037>
- Hawi, N. S., & Samaha, M. (2017). Relationships among smartphone addiction, anxiety, and family relations. *Behaviour & Information Technology*, 36(10), 1046-1052.
- Henisaputri, R. W. (2022). Analisis Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Kecemasan Sosial dan Hubungan Interpersonal pada Remaja. *Journal of Digital Ecosystem for Natural Sustainability*, 2(1), 22-28.
- Hidayat, J. (2022). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2021 UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.

- Indriani, D., Rahayuningsih, S. I., & Sufriani, S. (2021). Durasi dan Aktivitas Penggunaan Smartphone Berkelanjutan Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1).
- Juliansyah Fajar (2012, April 11 th). *Kecemasan sosial*. Diakses pada 10 Juni 2013 dari <https://fajarjuliansyah.wordpress.com/2012/04/11/social-anxiety/#comment-40>
- Kaplan H.I & Sadock B.J. (1997). *Sinopsis Psikiatri Jilid I* (Edisi ke-7). Terjemah Widjaja Kusuma. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kerlinger, F. N., Lee, H. B., & Bhanthumnavin, D. (2000). Foundations of behavioral research: The most sustainable popular textbook by Kerlinger & Lee (2000). *Journal of Social Development*, 13, 131-144.
- Kesuma, F. I. M., & Kalifia, A. D. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Anxiety Pada Remaja: Sebuah Analisis Dengan Rapidminer. *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 177-181.
- Kibona, L., & Mgya, G. (2015). Smartphones' Effects on Academic Performance of Higher Learning Students. *Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology*, 2(4), 3159-40. www.jmest.org
- Kim, Y., Jeong, J. E., Cho, H., Jung, D. J., Kwak, M., Rho, M. J., Yu, H., Kim, D. J., & Choi, I. Y. (2016). Personality factors predicting smartphone addiction predisposition: Behavioral Inhibition and Activation Systems, Impulsivity, and Self-Control. *PLoS ONE*, 11(8), 1-15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159788>
- Kim, E., & Koh, E. (2018). Avoidant attachment and smartphone addiction in college students: The mediating effects of anxiety and self-esteem. *Computers in Human Behavior*, 84, 264-271.
- Kwon, M., Kim, D. J., Cho, H., & Yang, S. (2013). The smartphone addiction scale: Development and validation of a short version for adolescents. *PLoS ONE*, 8(12), 1-7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0083558>.
- Kurniawan, I. G. Y., Rustika, I. M., & Aryani, L. N. (2016). Uji validitas dan reliabilitas modifikasi smartphone addiction scale versi Bahasa Indonesia. *Medicina*, 47(3), 1-9
- La Greca & Lopez. (1998). Social Anxiety among adolescent: Linkages with peerrelation and friendships. *Journal of Abnormal child Psychology*, 83-94.
- Lakuta, P. (2018). Social anxiety questionnaire (SAQ): Development and preliminary validation. *Journal of Affective Disorders*, 238, 233-243. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2018.05.036>
- Lee, Y. K., Chang, C. T., Lin, Y., & Cheng, Z. H. (2014). The dark side of smartphone usage: Psychological traits, compulsive behavior and technostress. *Computers in human behavior*, 31, 373-383.
- Lee, W., & Shin, S. (2016). A Comparative Study Of Smartphone Addiction Drivers ' Effect On Work. *The Journal of Applied Business Research*, 32(2), 507-516.

- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). Besar sampel dalam penelitian kesehatan. *Yogyakarta: Gajah Mada University*.
- Lestari, R., & Sulian, I. (2020). Faktor-faktor penyebab siswa kecanduan handphone: Studi deskriptif pada siswa di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah BK*, 3(1), 23-37.
- Madani, B. F., & Ambarini, T. K. (2021). Hubungan antara Perfeksionisme dengan Kecenderungan Kecemasan Sosial pada Remaja Akhir Pengguna Instagram. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 242–251. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24626>
- Marhaeni, L. P., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2021). Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Konsentrasi Dan Minat Belajar Biologi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(3), 137-147.
- Morling, B. (2017). *Research Methods in Psychology: Third International Student Edition*. WW Norton & Company.
- Mutahari, H. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015-2016. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 3, 13–23.
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Panova, T., & Carbonell, X. (2018). Is smartphone addiction really an addiction? *Journal of Behavioral Addictions*, 7(2), 252–259. <https://doi.org/10.1556/2006.7.2018.49>
- Palupi, D. A., Sarjana AS, W., & Hadiati, T. (2018). Hubungan Ketergantungan Smartphone Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (*Doctoral dissertation, Faculty of Medicine*).
- Park, N., & Lee, H. (2012). Social implications of smartphone use: Korean college students' smartphone use and psychological well-being. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 15, 491-497. <https://doi.org/10.1089/cyber.2011.0580>
- Pratiwi, R. D., Rusdi, R., & Ratna, K. (n.d.). The effects of personality and intention to act toward responsible environmental behavior. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*.
- Prawoto, Y. (2010). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Kelas IX SMA Kristen 2 Surakarta. Skripsi Universitas Sebelas Maret.
- Primadiana, D. B., Nihayati, H. E., & Wahyuni, E. D. (2019). Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja (Relationship between Smartphone Addiction with Social Anxiety in Adolescents). *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 1(1), 21–28.

- Purnomo, C. W., Oktaviyanti, T., & Hastami, Y. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Sosial dengan Durasi Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 2(2), 65-69.
- Ran, G., Li, J., Zhang, Q., & Niu, X. (2022). The association between social anxiety and mobile phone addiction: A three-level meta-analysis. *Computers in Human Behavior*, 130, 107198.
- Rapee, R.M. (1998). *Overcoming Shyness and Social Phobia Chapter II*. Lifestyle Press.
- Reid, D. J., & Reid, F. J. (2007). Text or talk? Social anxiety, loneliness, and divergent preferences for cell phone use. *CyberPsychology & Behavior*, 10(3), 424-435.
- Retani, L. R., & Mu'in, M. (2016). Hubungan Antara Tingkat Adiksi dengan Keterampilan Sosial Pada Remaja Pengguna Smartphone (*Doctoral dissertation, Faculty of Medicine*).
- Roberts, J. A., Pullig, C., & Manolis, C. (2015). I need my smartphone: A hierarchical model of personality and cell-phone addiction. *Personality and Individual Differences*, 79, 13–19. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.01.049>
- Roberts, J. A., Yaya, L. H. P., & Manolis, C. (2014). The invisible addiction: Cell-phone activities and addiction among male and female college students. *Journal of Behavioral Addictions*, 3(4), 254–265. <https://doi.org/10.1556/JBA.3.2014.015>
- Rosmalina, A., & Khaerunnisa, T. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Remaja. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 49-58.
- Samsudin, M. S. A. B., Pratama, M. A. Y., Desmiani, K., Pirdaus, J., & Putri, S. Y. (2024). Terapi Exposure and Response Prevention (ERP) dalam Mengurangi Gejala Obsessive-Compulsive Disorder (OCD) pada Remaja. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*, 3.
- Saniatuzzulfa, R., & Wijiyanti, A. N. (2019). Smartphone Addiction Ditinjau Dari Subjective Well Being, Kecemasan Sosial, Dan Materialisme Pada Mahasiswa Di Universitas "Y". *Psycho Idea*, 17(2), 145-153.
- Santrock, J. W. (2007) *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi kesebelas*, Jakarta: PT. Erlangga.
- Saputra, M. A. (2022). Hubungan kecemasan sosial dan kesepian dengan pengungkapan diri di media sosial whatsapp (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Saskia, C. & Pertiwi, W. K. (2023). Ada 354 Juta Ponsel Aktif di Indonesia, Terbanyak Nomor Empat Dunia. Diakses pada tanggal 20 Oktober dari <https://tekno.kompas.com/read/2023/10/19/16450037/ada-354-juta-ponsel-aktif-di-indonesia-terbanyak-nomor-empat-dunia>

- Schwartz, S. (2000). *Abnormal psychology: A discovery approach*. Mayfield Publishing Co.
- Shelma Zahira Ardhanian, & Fitriana Catur Putri Lestari. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja . *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(3), 91–99.
- Siste, K., Hanafi, E., Lee Thung Sen, H. C., Adrian, L. P. S., Limawan, A. P., Murtani, B. J., & Suwartono, C. (2020). The Impact Of Physical Distancing And Associated Factors Towards Internet Addiction Among Adults In Indonesia During COVID-19 Pandemic: A Nationwide Web-Based Study. *Frontiers In Psychiatry*, 11.
- Sitanggang, Y. A., & Halimah, N. (2023). T Tingkat Kecemasan Remaja yang Menggunakan Smartphone di SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2022. *Journal of Nursing Invention*, 4(2), 134-138.
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-10.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyarini, R., & Yuliyani, A. (2022). Kecanduan Smartphone dan Stres Akademik di Masa Pandemi: Sebuah Studi Potong Lintang. *Smart Society Empowerment Journal*, 2(2), 57-65. <https://doi.org/10.20961/ssej.v2i2.62758>
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Taylor, P. (2023). Number of smartphone mobile network subscriptions worldwide from 2016 to 2022, with forecasts from 2023 to 2028 (Statista). Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/330695/number-of-smartphone-users-worldwide/>
- Thomas, N. G., Kandou, G. D., & Langi, F. L. (2019). Hubungan Antara Kecemasan Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(2).
- Thomé, S., Härenstam, A., & Hagberg, M. (2011). Mobile phone use and stress, sleep disturbances, and symptoms of depression among young adults-a prospective cohort study. *BMC public health*, 11(1), 1-11.
- Triandini, A., & Kurniasari, L. (2021). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa UMKT. *Borneo Studies and Research*, 3(1), 614-619.
- We Are Social dan Hootsuite (2021). Digital 2021 Indonesia. Diakses pada tanggal 11 April 2023 dari <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Wiguna, R. I., Asmawariza, L. H., Qolbi, R., & Yulandasari, V. (2024). Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Kecemasan Sosial pada Remaja. *Jurnal Komunikasi*. 7(1).

- Yen, J. Y., Yen, C. F., Chen, C. S., Wang, P. W., Chang, Y. H., & Ko, C. H. (2012). Social anxiety in online and real-life interaction and their associated factors. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 15(1), 7-12.
- Yildirim, C., & Correia, A. P. (2015). Exploring the dimensions of nomophobia: Development and validation of a self-reported questionnaire. *Computers in Human Behavior*, 49, 130–137. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.02.059>
- Yuwanto, L. (2010). *Mobile phone addict*. Diakses pada 17 Maret 2020 dari <https://www.ubaya.ac.id/2010/10/11/mobile-phone-addict/>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Skala *Social Anxiety for Adolescent* (SAS-A)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>fear of negative evaluation (FNE)</i>	1. Penilaian buruk 2. Sindiran 3. Mengejek	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	<i>social avoidance and distress in general</i>	1. Menghindari kerumunan 2. Menyendiri 3. Mengurung diri	7, 8	9	3
3	<i>Social avoidance specific to new situation</i>	1. Menghindari tempat baru 2. Tidak menyukai hal-hal baru 3. Tidak menyukai orang asing atau baru	10, 13	11, 12	4
Total			7	6	13

Lampiran 2. Skala *Social Anxiety*

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Pilihlah salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sesuai dengan **keadaan diri anda sekarang**. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pada pilihan anda tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, sehingga jawablah sesuai dengan keadaan diri anda.

Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan!

Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Item	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya khawatir akan apa yang dikatakan orang lain tentang saya				
2	Saya tidak khawatir tentang apa yang dikatakan orang lain tentang saya				
3	Saya tidak suka oranglain menyindir diri saya				
4	Saya menganggap sindiran orang lain sebagai koreksi				
5	Saya takut kalau orang lain mengejek saya di belakang				
6	Saya tidak keberatan di ejek teman saya				
7	Saya sering menyendiri dari teman saya				
8	Saya sering berdiam diri dikamar atau ditempat yang sepi				
9	Saya tidak suka ditempat sepi				
10	Saya menjadi gugup ketika berada di tempat yang baru				
11	Saya senang akan suasana yang baru saya lihat				
12	Saya senang melakukan hal-hal baru				
13	Saya sering menghindari orang yang baru saya kenal				

Lampiran 3. Blueprint Skala *Smartphone Addiction* (SAS)

No	Aspek	Aitem	Jumlah
		Favorable	
1	<i>Daily-life Disturbance</i>	1, 2, 4, 5	4
2	<i>Positive Anticipation</i>	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	10
3	<i>Withdrawal</i>	16,17,18,19	4
4	<i>Cyberspace-oriented Relationship</i>	20,21,22,23,24,25,26	7
5	<i>Overuse</i>	27,28,29,30	4
6	<i>Tolerance</i>	31, 33	2
Total			31

Lampiran 4. Skala *Smartphone Addiction*

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Pilihlah salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sesuai dengan **keadaan diri anda sekarang**. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pada pilihan anda tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, sehingga jawablah sesuai dengan keadaan diri anda.

Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan!

Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Item	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lelah dan kurang tidur karena pemakaian smartphome yang berlebihan				
2	Pekerjaan yang telah di rencanakan terlewatkan karena penggunaan smartphome yang berlebihan				
3	Saya mengalami kesulitan konsentrasi di kelas saat mengerjakan tugas atau saat bekerja karena penggunaan smartphome				
4	Saya mengalami sakit di pergelangan tangan atau leher belakang karena menghabiskan waktu yang banyak menggunakan smartphome				
5	Saya tidak bisa sabar dan merasa resah jika tidak memegang smartphome				
6	Hidup saya akan hampa tanpa smartphome saya				
7	Menggunakan smartphome membuat saya merasa tenang dan nyaman				
8	Saya merasa percaya diri ketika saya menggunakan smartphome				
9	Menggunakan smartphome membuat saya merasa gembira				
10	Menggunakan smartphome membuat stress saya menjadi hilang				
11	Saya merasa tidak ada yang lebih menyenangkan untuk dilakukan selain menggunakan smartphome				
12	Saya merasa bebas menggunakan smartphome saya				
13	Saya tidak bisa jauh dari smartphome				
14	Menggunakan smartphome merupakan hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan				
15	Saya tidak bosan menggunakan				

	smartphone meskipun mengganggu aktivitas sehari-hari				
16	Ketika saya terburu-buru ke toilet, saya tidak lupa membawa smartphone				
17	Saya selalu memikirkan smartphone meskipun tidak sedang menggunakannya				
18	Saya kesal ketika ada yang mengganggu saya menggunakan smartphone				
19	Saya lebih baik ketinggalan yang lain daripada ketinggalan smartphone saya				
20	Saya senang bisa bertemu dengan banyak orang melalui media smartphone				
21	Saya merasa teman-teman di dunia maya lebih mengerti saya di bandingkan dengan teman di kehidupan nyata				
22	Saya selalu memeriksa media sosial yang saya miliki saat bangun tidur				
23	Saya merasa lebih dekat dengan teman-teman di dunia maya di bandingkan di kehidupan nyata				
24	Saya lebih senang berbicara dengan teman di dunia maya daripada bergaul dengan teman atau keluarga di kehidupan nyata				
25	Saya selalu memeriksa smartphone agar tidak ketinggalan berita di twitter atau facebook				
26	Saya menggunakan smartphone saya lebih lama daripada yang saya rencanakan				
27	Saya lebih memilih pencarian dari smartphone saya daripada orang lain				
28	Saya kembali ingin menggunakan smartphone setelah selesai menggunakannya				
29	Baterai smartphone saya yang terisi penuh hanya bertahan beberapa jam				
30	Orang-orang di sekitar saya memberitahu saya bahwa saya terlalu sering menggunakan smartphone				
31	Saya gagal setiap kali ingin mengurangi waktu menggunakan smartphone				

Lampiran 5. Data Demografi Subjek

		Statistics			
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Durasi Penggunaan Smartphone
N	Valid	280	280	280	280
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.71	3.37	7.36	3.69
Median		2.00	4.00	8.00	3.00
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	5	13	14

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	81	28.9	28.9	28.9
	Perempuan	199	71.1	71.1	100.0
Total		280	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 tahun	49	17.5	17.5	17.5
	19 tahun	37	13.2	13.2	30.7
	20 tahun	42	15.0	15.0	45.7
	21 tahun	65	23.2	23.2	68.9
	22 tahun	87	31.1	31.1	100.0
	Total		280	100.0	100.0

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA kelas 11	1	.4	.4	.4
	SMA kelas 12	17	6.1	6.1	6.4
	SMK kelas 11	1	.4	.4	6.8
	SMK kelas 12	7	2.5	2.5	9.3
	MA Hidayatul 12	22	7.9	7.9	17.1
	Kuliah Semester 2	41	14.6	14.6	31.8
	Kuliah Semester 4	33	11.8	11.8	43.6
	Kuliah Semester 6	65	23.2	23.2	66.8
	Kuliah Semester 8	69	24.6	24.6	91.4
	Kuliah Semester 10	7	2.5	2.5	93.9
	Fresh Graduate	12	4.3	4.3	98.2

Pascasarjana, semester 2	1	.4	.4	98.6
Bekerja	4	1.4	1.4	100.0
Total	280	100.0	100.0	

Lampiran 6. Durasi Penggunaan *Smartphone*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6 jam	75	26.8	26.8	26.8
	7 jam	41	14.6	14.6	41.4
	8 jam	59	21.1	21.1	62.5
	9 jam	23	8.2	8.2	70.7
	10 jam	26	9.3	9.3	80.0
	11 jam	9	3.2	3.2	83.2
	12 jam	20	7.1	7.1	90.4
	13 jam	3	1.1	1.1	91.4
	14 jam	3	1.1	1.1	92.5
	15 jam	14	5.0	5.0	97.5
	16 jam	1	.4	.4	97.9
	20 jam	2	.7	.7	98.6
	24 jam	4	1.4	1.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Lampiran 7. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Social Anxiety</i>	280	20	48	32.04	4.266
<i>Smartphone Addiction</i>	280	31	103	72.89	12.316
Valid N (listwise)	280				

Lampiran 8. Kategorisasi Data Variabel

Kategori *Social Anxiety*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	15	5.4	5.4	100.0
	Sedang	218	77.9	77.9	94.6
	Rendah	47	16.8	16.8	16.8
	Total	280	100.0	100.0	

Kategori *Smartphone Addiction*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	96	34.3	34.3	100.0
	Sedang	163	58.2	58.2	65.7
	Rendah	21	7.5	7.5	7.5
	Total	280	100.0	100.0	

Lampiran 9. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Social Anxiety</i>	280	-.039	.146	1.214	.290
<i>Smartphone Addiction</i>	280	-.551	.146	.398	.290
Valid N (listwise)	280				

Lampiran 10. Uji Hipotesis

Correlations

		<i>Social Anxiety</i>	<i>Smartphone Addiction</i>
<i>Social Anxiety</i>	Pearson Correlation	1	.405**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	280	280
<i>Smartphone Addiction</i>	Pearson Correlation	.405**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 11. *Cross Tabulation* Usia dengan *Social Anxiety*

Usia * kategori *Social Anxiety* Crosstabulation

Count

		kategori X			
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Usia	18 tahun	14	33	2	49
	19 tahun	5	30	2	37
	20 tahun	5	36	1	42
	21 tahun	7	56	2	65
	22 tahun	16	63	8	87
Total		47	218	15	280

Lampiran 12. *Cross Tabulation* Usia dengan *Smartphone Addiction*

Usia * kategori *Smartphone Addiction* Crosstabulation

Count

		kategori Y			
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Usia	18 tahun	11	26	12	49
	19 tahun	3	25	9	37
	20 tahun	1	28	13	42
	21 tahun	3	35	27	65
	22 tahun	3	49	35	87
Total		21	163	96	280

Lampiran 13. Tabulasi Data *Social Anxiety*

NO	Inisial	SC1	SC 2	SC3	SC 4	SC5	SC 6	SC7	SC8	SC 9	SC10	SC 11	SC 12	SC13	TOTAL X
1	NN	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	39
2	SHF	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	4	40
3	PR	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	34
4	AF	3	3	3	2	3	3	1	1	4	2	4	3	2	34
5	JN	4	3	4	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	34
6	CS	4	3	4	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	33
7	AL	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	32
8	AS	4	4	4	1	4	3	1	1	4	3	3	3	2	37
9	SF	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	24
10	NY	4	2	4	1	4	2	3	3	1	3	3	2	3	35
11	NN	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	37
12	AN	4	3	2	2	4	1	1	3	1	4	2	2	3	32
13	RV	3	3	4	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	34
14	NA	4	3	4	1	4	3	1	3	3	3	2	2	1	34
15	BR	2	1	4	3	2	1	2	4	1	3	1	3	1	28
16	FF	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	1	35
17	SY	4	3	3	1	3	1	2	3	1	3	1	2	2	29
18	NF	4	4	4	1	4	4	2	3	1	3	4	3	1	38
19	LV	4	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	1	34
20	PL	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	29
21	NT	4	3	4	1	3	3	3	1	1	3	2	3	1	32
22	KS	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	31
23	SI	4	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	39
24	H	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	3	2	32
25	VA	4	3	4	3	4	3	1	3	1	2	3	1	1	33
26	NL	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	31
27	RG	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	33
28	HZ	4	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	1	34
29	DK	4	3	4	3	4	1	3	4	1	3	1	3	3	37
30	HZ	4	3	4	3	4	1	2	1	1	2	3	3	1	32

31	AM	2	1	4	3	4	3	3	2	1	1	3	3	1	31
32	DFA	4	3	2	2	4	3	3	2	1	1	3	1	1	30
33	YY	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	32
34	UY	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	37
35	RZA	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34
36	AZH	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	4	36
37	MZ	4	3	3	1	4	2	2	1	2	3	3	2	3	33
38	SL	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	31
39	Z	1	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	20
40	AYL	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	36
41	A	4	3	4	1	4	2	3	2	1	3	1	1	3	32
42	BT	4	3	4	1	4	3	2	4	2	2	3	3	2	37
43	AW	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	20
44	MR	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	32
45	ZN	4	2	4	1	4	3	1	2	1	3	2	3	1	31
46	ARa	4	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	1	34
47	AGL	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	35
48	AML	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	48
49	AT	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	30
50	DR	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	1	37
51	E	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	34
52	A	2	2	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	31
53	TA	4	3	4	3	4	2	2	3	1	3	1	3	1	34
54	W	1	1	2	1	4	2	4	4	1	3	1	1	2	27
55	N	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	36
56	NLI	2	2	2	1	4	2	3	2	3	1	3	4	2	31
57	ARD	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	34
58	AKW	2	1	3	2	4	2	1	2	2	3	1	3	3	29
59	FM	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	38
60	R	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	29
61	DP	4	3	3	2	2	1	2	2	4	2	4	4	1	34
62	ARN	2	1	4	3	2	1	2	4	1	3	1	3	1	28
63	NH	4	3	4	1	4	3	3	1	1	3	1	4	1	33

64	MI	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	30
65	IC	3	4	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	1	33
66	RA	2	1	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	30
67	CY	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	30
68	CZ	4	3	4	1	2	1	3	3	1	3	1	2	3	31
69	NSA	4	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	28
70	NIY	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	33
71	TA	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	4	4	2	34
72	NAR	4	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	30
73	AH	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	35
74	AR	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	2	40
75	S	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	30
76	MY	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	1	1	33
77	ANN	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	30
78	WAQ	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	31
79	G	4	3	4	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	33
80	MLI	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	2	2	3	35
81	DFA	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	4	1	24
82	KEN	2	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	29
83	ASL	4	3	4	1	4	3	3	1	1	3	1	4	1	33
84	L	4	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	1	34
85	RG	3	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	32
86	AI	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	4	4	2	30
87	KF	3	3	4	1	3	3	3	1	1	3	1	2	1	29
88	SS	4	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	3	1	35
89	Ia	4	3	4	3	4	1	2	1	1	2	3	3	1	32
90	RB	4	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	4	1	29
91	SS	4	3	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	1	33
92	NYA	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	4	3	1	29
93	AA	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	32
94	ND	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	36
95	RF	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	1	35
96	BY	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	29

97	FZ	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	3	4	1	26
98	S	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	32
99	FK	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	34
100	MIP	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	32
101	ZZM	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	25
102	JAB	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	36
103	AZ	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	28
104	VE	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	31
105	AMY	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	34
106	T	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	29
107	HHF	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	34
108	MFA	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	33
109	LF	2	1	4	3	2	1	2	4	1	3	1	3	1	28
110	RM	4	3	3	1	4	3	1	2	1	2	4	3	1	32
111	GF	4	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	1	34
112	AFI	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	3	3	31
113	WN	4	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	30
114	A	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	33
115	H	3	2	4	1	2	1	3	4	1	3	4	3	1	32
116	W	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	29
117	FE	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	35
118	HA	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	29
119	WAL	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	2	39
120	NJA	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	34
121	KHA	3	3	2	2	4	2	3	4	1	4	3	3	2	36
122	DZA	2	1	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	30
123	CA	4	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	2	39
124	L	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	4	1	25
125	AE	2	1	4	1	2	1	1	1	2	1	3	3	1	23
126	TAR	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	4	4	2	29

127	TA	2	2	3	1	2	3	1	1	4	3	4	4	1	31
128	TT	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	4	2	33
129	SR	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	27
130	DRS	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	1	35
131	IYM	2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	39
132	S	3	4	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	29
133	AZR	4	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	30
134	V	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	32
135	FS	4	2	4	1	4	1	4	3	2	4	2	4	1	36
136	D	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	33
137	L	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	32
138	f	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	24
139	AG	4	2	3	1	4	2	4	3	1	4	4	4	3	39
140	B	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	4	4	1	34
141	AKB	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	4	2	27
142	T	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	38
143	AU	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	36
144	R	4	3	4	3	4	1	3	2	1	2	3	3	2	35
145	SW	4	3	4	2	4	2	1	1	3	2	4	4	2	36
146	PTI	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	4	2	31
147	NZ	2	2	2	4	1	2	1	4	1	3	3	3	2	30
148	KL	3	3	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2	25
149	YSJ	2	2	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	4	34
150	AY	4	4	4	1	4	4	2	3	1	3	4	3	1	38
151	AD	2	1	2	1	1	1	1	4	2	3	4	4	1	27
152	NK	2	2	2	1	4	1	2	1	2	2	4	4	2	29
153	A	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	40
154	RM	4	2	3	1	2	3	1	1	2	3	3	3	3	31
155	JL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
156	PNR	2	2	4	1	1	4	3	3	2	1	4	4	2	33
157	PU	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	29
158	RR	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	32
159	NA	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	35

160	ZY	2	1	2	1	2	1	1	2	4	4	4	4	2	30
161	RIA	4	3	4	2	4	1	2	1	1	2	3	3	1	31
162	FR	3	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	2	27
163	KI	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	32
164	LA	2	1	4	1	4	3	1	3	1	3	3	1	1	28
165	RAS	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	40
166	HW	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	34
167	DFR	4	3	4	2	4	3	1	3	4	1	3	3	1	36
168	MC	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	33
169	ACA	2	3	4	2	4	4	1	1	2	3	3	3	1	33
170	F.M.	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	34
171	ASF	4	4	4	1	4	4	2	3	1	3	4	3	1	38
172	AP	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
173	AAF	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	1	24
174	AMK	2	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	29
175	ARM	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	31
176	AM	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	43
177	DV	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	29
178	RS	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	41
179	VN	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	39
180	N	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	4	4	2	29
181	HS	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	37
182	DAP	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	31
183	AG	2	1	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	1	32
184	AL	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	26
185	AQ	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	1	3	1	34
186	RI	2	2	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	31
187	AI	4	3	4	1	4	2	1	2	2	3	3	3	3	35
188	FD	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	31
189	ICA	4	3	3	1	3	3	2	3	1	4	1	3	1	32
190	NM	3	3	4	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	33
191	RS	2	2	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	2	36

192	RR	3	2	4	2	3	3	1	1	4	3	4	4	3	37
193	REE	1	1	3	2	2	2	3	4	1	3	4	4	2	32
194	MYB	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	33
195	AZ	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	1	28
196	X	2	2	4	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	36
197	ADY	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	35
198	F	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	30
199	SY	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	33
200	NJW	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	38
201	MLD	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	36
202	ANZ	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	35
203	ZN	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	1	26
204	RKH	2	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	3	1	31
205	DT	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	25
206	RZ	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	32
207	AD	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	36
208	AR	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	35
209	QS	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
210	NYA	3	4	2	2	2	4	2	4	1	4	1	1	4	34
211	ZW	4	3	4	2	4	1	2	1	1	2	3	3	1	31
212	ICH	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	30
213	MFF	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	4	3	29
214	LHN	3	3	4	2	2	2	4	4	1	3	3	2	2	35
215	DS	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	28
216	KI	3	3	2	1	3	4	2	3	1	2	3	3	2	32
217	FD	2	2	4	1	3	2	3	1	2	4	2	3	3	32
218	SNA	2	2	2	1	3	3	1	2	3	4	4	4	3	34

219	MFH	4	2	2	2	2	4	2	3	4	1	4	3	2	35
220	RM	2	1	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	1	32
221	AZZ	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	30
222	AK	2	1	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	1	34
223	NM	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3	4	1	33
224	RF	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	35
225	MTR	4	4	3	3	3	3	1	1	4	2	4	3	2	37
226	AV	1	1	4	3	2	2	4	3	1	3	4	2	4	34
227	SF	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	1	1	2	26
228	MHH	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	48
229	PLO	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	33
230	RMD	2	1	2	2	1	2	1	1	4	2	3	4	2	27
231	LDY	4	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	1	34
232	IN	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	2	37
233	AP	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	20
234	RZ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
235	MT	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	32
236	RSP	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	36
237	BI	4	4	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	1	37
238	FYN	4	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	31
239	DWN	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	25
240	DY	4	3	4	2	3	1	1	3	1	3	3	3	2	33
241	AJ	4	2	3	2	4	3	2	3	1	3	1	3	2	33
242	SK	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	25
243	AUY	4	3	4	1	4	3	3	3	1	2	1	2	3	34
244	PN	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	35
245	ZKN	3	3	4	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	32
246	ECH	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	29
247	SLT	4	3	4	2	3	1	1	3	1	3	3	3	2	33
248	DN	4	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	1	33
249	ACH	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	22

250	AR	4	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	31
251	AJ	4	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	1	35
252	SY	4	3	3	1	3	1	2	3	1	3	1	2	2	29
253	MD	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	32
254	RA	2	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	29
255	AGT	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	28
256	FA	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	1	3	1	28
257	QN	4	3	4	1	3	1	2	3	2	4	3	4	1	35
258	MF	4	3	3	1	4	1	3	2	1	3	4	3	1	33
259	FI	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	24
260	F	4	3	4	2	4	2	3	1	1	2	3	1	1	31
261	FYL	4	3	4	1	3	2	1	1	2	3	3	3	1	31
262	SID	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	2	32
263	VL	4	1	4	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	26
264	MS	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	20
265	HQ	4	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	1	1	26
266	RY	4	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	22
267	SM	3	1	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	26
268	MFA	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	2	1	32
269	AR	4	1	3	1	4	1	3	3	3	1	1	2	1	28
270	MHD	4	1	3	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	26
271	FNH	2	1	2	1	2	1	1	4	2	3	3	2	1	25
272	ADI	2	1	4	2	2	1	2	1	1	3	3	3	1	26
273	AVN	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	1	24
274	IRN	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	31
275	SDW	4	2	4	1	4	3	1	3	1	3	1	3	1	31
276	SM	4	3	4	3	4	1	1	2	3	3	1	2	1	32

277	DD	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	29
278	TL	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3	4	1	33
279	AN	4	3	4	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	31
280	DCA	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	24

Lampiran 14. Tabulasi Data *Smartphone Addiction*

NO	Inisial	SA 1	SA 2	SA 3	SA 4	SA 5	SA 6	SA 7	SA 8	SA 9	SA 10	SA 11	SA 12	SA 13	SA 14	SA 15	SA 16
1	NN	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4
2	SHF	4	2	3	4	1	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	4
3	PR	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
4	AF	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3
5	JN	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
6	CS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
7	AL	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
8	AS	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
9	SF	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3
10	NY	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
11	NN	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3
12	AN	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	4
13	RV	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
14	NA	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
15	BR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3
16	FF	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3
17	SY	3	1	1	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
18	NF	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
19	LV	3	1	1	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
20	PL	4	4	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	4
21	NT	4	1	4	4	3	1	3	4	1	4	2	2	3	2	1	1
22	KS	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
23	SI	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3

57	ARD	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
58	AKW	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
59	FM	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
60	R	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
61	DP	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4
62	ARN	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
63	NH	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
64	MI	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4
65	IC	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
66	RA	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	1	4	4	2	4
67	CY	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
68	CZ	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
69	NSA	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
70	NIY	2	1	1	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3
71	TA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
72	NAR	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
73	AH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
74	AR	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4
75	S	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4
76	MY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	ANN	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2
78	WAQ	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
79	G	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	1
80	MLI	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4
81	DFA	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
82	KEN	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
83	ASL	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	2	1	3	3
84	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
85	RG	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
86	AI	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
87	KF	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4
88	SS	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4
89	Ia	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2

90	RB	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
91	SS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	NYA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2
93	AA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2
94	ND	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
95	RF	1	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	BY	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3
97	FZ	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	1	3	3	3	2
98	S	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4
99	FK	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3
100	MIP	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
101	ZZM	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2
102	JAB	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4
103	AZ	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
104	VE	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
105	AMY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	T	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
107	HHF	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
108	MFA	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3
109	LF	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1
110	RM	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
111	GF	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3
112	AFI	3	1	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2
113	WN	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
114	A	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
115	H	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2
116	W	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1
117	FE	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
118	HA	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
119	WAL	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2

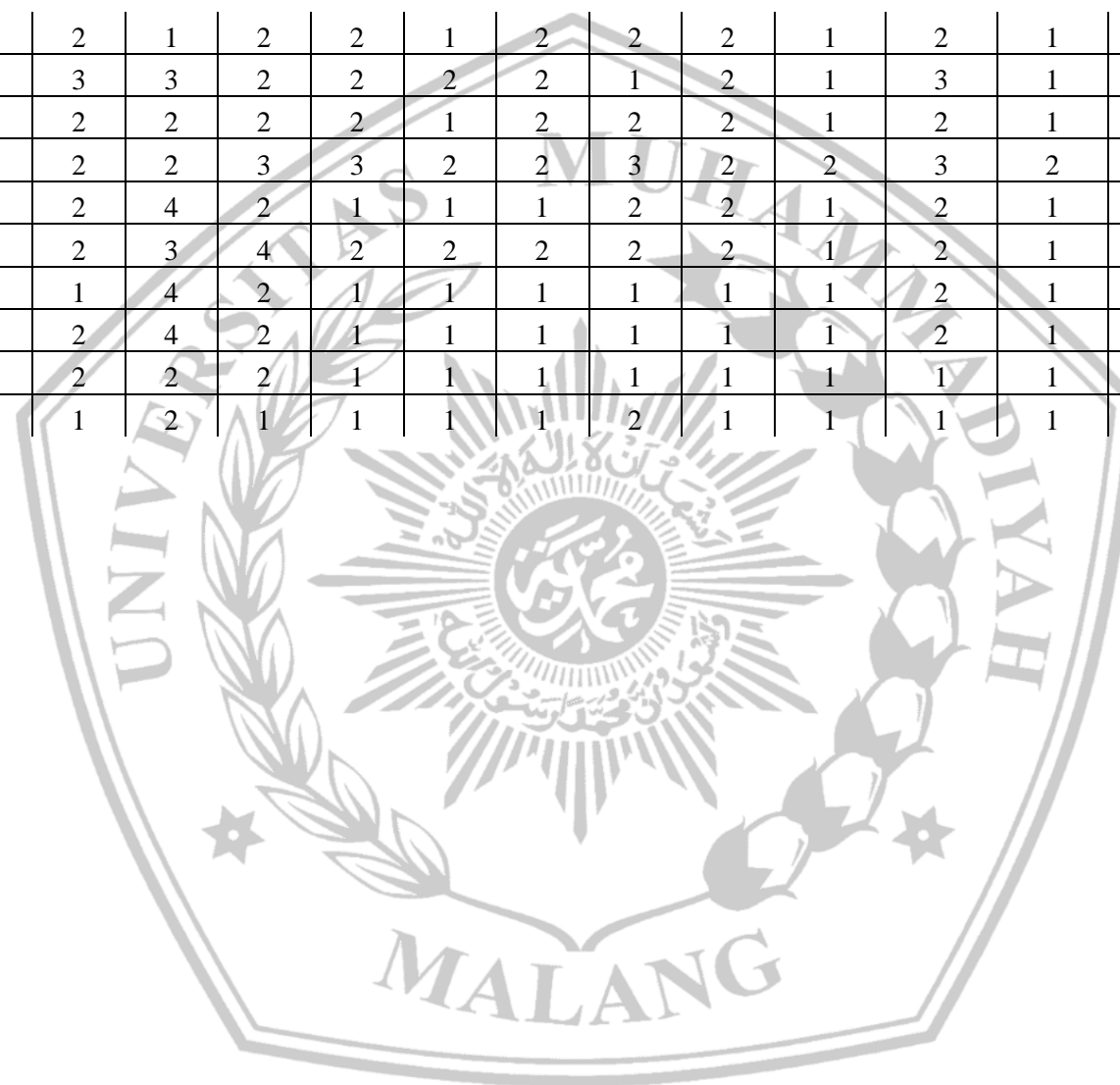
120	NJA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	KHA	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
122	DZA	4	2	3	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4
123	CA	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1
124	L	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
125	AE	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	4
126	TAR	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3
127	TA	3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3
128	TT	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3
129	SR	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
130	DRS	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
131	IYM	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4
132	S	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	2	1
133	AZR	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3
134	V	3	3	4	3	4	4	1	2	1	1	2	2	3	2	2	4
135	FS	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
136	D	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3
137	L	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
138	f	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4
139	AG	2	3	2	3	3	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1
140	B	3	2	2	3	4	2	4	2	2	1	4	1	4	3	3	4
141	AKB	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4
142	T	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
143	AU	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3
144	R	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	2
145	SW	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
146	PTI	3	1	1	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
147	NZ	3	3	2	4	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3
148	KL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	YSJ	2	1	4	2	4	3	4	2	2	1	2	2	3	1	1	4
150	AY	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
151	AD	3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	4	1	3	1	2	4
152	NK	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3

153	A	1	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4
154	RM	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	JL	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4
156	PNR	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
157	PU	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
158	RR	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4
159	NA	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4
160	ZY	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3
161	RIA	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
162	FR	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
163	KI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
164	LA	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	4
165	RAS	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4
166	HW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
167	DFR	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	4
168	MC	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2
169	ACA	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4
170	F.M.	1	1	1	1	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2
171	ASF	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	4
172	AP	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
173	AAF	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2
174	AMK	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2
175	ARM	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
176	AM	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
177	DV	4	3	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	4
178	RS	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4
179	VN	1	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4
180	N	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4
181	HS	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3
182	DAP	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4
183	AG	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4
184	AL	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3
185	AQ	2	1	1	3	2	1	3	3	2	4	4	1	1	4	1	1

213	MFJ	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
214	LHN	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
215	DS	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
216	KI	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
217	FD	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3
218	SNA	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3
219	MFH	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
220	RM	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3
221	AZZ	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2
222	AK	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1
223	NM	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4
224	RF	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
225	MTR	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
226	AV	4	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	4
227	SF	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4
228	MHH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4
229	PLO	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3
230	RMD	3	1	1	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
231	LDY	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2
232	IN	1	1	2	1	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4
233	AP	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4
234	RZ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
235	MT	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
236	RSP	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4
237	BI	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
238	FYN	1	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	2
239	DWN	4	4	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	4
240	DY	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4
241	AJ	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3
242	SK	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2

243	AUY	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3
244	PN	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
245	ZKN	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
246	ECH	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3
247	SLT	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	4
248	DN	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
249	ACH	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4
250	AR	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
251	AJ	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
252	SY	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3
253	MD	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3
254	RA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3
255	AGT	2	1	1	3	2	1	3	3	2	4	4	1	1	4	1	1
256	FA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
257	QN	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
258	MF	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3
259	FI	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3
260	F	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
261	FYL	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3
262	SID	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
263	VL	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3
264	MS	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1
265	HQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
266	RY	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
267	SM	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
268	MFA	2	3	2	4	2	1	2	4	2	1	3	1	3	4	2	1
269	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
270	MHD	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1

271	FNH	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1
272	ADI	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3
273	AVN	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3
274	IRN	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
275	SDW	4	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4
276	SM	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	4
277	DD	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4
278	TL	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4
279	AN	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
280	DCA	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3



NO	Inisial	SA 17	SA 18	SA 19	SA 20	SA 21	SA 22	SA 23	SA 24	SA 25	SA 26	SA 27	SA 28	SA 29	SA 30	SA 31	TOTAL Y
1	NN	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	82
2	SHF	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	1	3	4	1	3	77
3	PR	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78
4	AF	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	62
5	JN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
6	CS	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	70
7	AL	4	4	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	4	3	71
8	AS	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	2	1	1	1	66
9	SF	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	62
10	NY	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	65
11	NN	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	62
12	AN	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	69
13	RV	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	82
14	NA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	74
15	BR	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	60
16	FF	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	62
17	SY	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	84
18	NF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	80
19	LV	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	84
20	PL	4	3	1	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	2	76
21	NT	4	1	3	1	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	83
22	KS	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	78
23	SI	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	85
24	H	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	73
25	VA	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	2	68
26	NL	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	69
27	RG	2	4	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	62
28	HZ	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	77
29	DK	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	86
30	HZ	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	62

31	AM	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	58
32	DFA	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	2	1	1	1	66
33	YY	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	78
34	UY	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	85
35	RZA	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	80
36	AZH	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	75
37	MZ	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	58
38	SL	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	86
39	Z	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	59
40	AYL	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	84
41	A	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	2	1	1	1	66
42	BT	4	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	83
43	AW	3	2	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	45
44	MR	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	79
45	ZN	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	85
46	ARa	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	87
47	AGL	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	93
48	AML	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
49	AT	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	73
50	DR	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	4	4	2	72
51	E	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	75
52	A	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	2	3	2	3	86
53	TA	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	71
54	W	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	66
55	N	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	84
56	NLI	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	86
57	ARD	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	72
58	AKW	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	77
59	FM	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	82
60	R	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78
61	DP	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91
62	ARN	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	80

63	NH	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	76
64	MI	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	81
65	IC	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	74
66	RA	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	95
67	CY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	80
68	CZ	4	4	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	4	3	71
69	NSA	3	2	4	2	3	1	3	4	3	1	1	2	2	2	1	77
70	NIY	3	2	2	1	2	4	2	3	2	1	1	1	2	2	1	58
71	TA	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	74
72	NAR	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	71
73	AH	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	73
74	AR	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	1	1	4	92
75	S	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	65
76	MY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
77	ANN	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	82
78	WAQ	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	68
79	G	3	4	2	1	4	1	4	3	1	2	1	1	4	2	3	69
80	MLI	4	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	73
81	DFA	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	80
82	KEN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	81
83	ASL	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	2	1	3	2	2	72
84	L	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	70
85	RG	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	71
86	AI	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85
87	KF	3	2	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	45
88	SS	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	77
89	Ia	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	74
90	RB	2	3	2	1	4	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	57
91	SS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
92	NYA	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	71
93	AA	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	74
94	ND	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	77

95	RF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
96	BY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
97	FZ	4	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	87
98	S	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	82
99	FK	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	77
100	MIP	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	72
101	ZZM	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	77
102	JAB	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	72
103	AZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
104	VE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	85
105	AMY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
106	T	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	75
107	HHF	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	80
108	MFA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
109	LF	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	66
110	RM	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	65
111	GF	3	3	1	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	84
112	AFI	3	4	1	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	3	1	75
113	WN	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69
114	A	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	73
115	H	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	81
116	W	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	66
117	FE	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	73
118	HA	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	4	3	78
119	WAL	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	72
120	NJA	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	65
121	KHA	4	4	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	4	3	71
122	DZA	2	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	1	2	3	1	66
123	CA	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	79
124	L	3	4	1	1	4	1	4	4	3	2	3	2	1	4	1	67
125	AE	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	2	68
126	TAR	3	2	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	81

127	TA	4	3	1	1	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	81
128	TT	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	89
129	SR	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	71
130	DRS	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	78
131	IYM	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	79
132	S	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	54
133	AZR	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	58
134	V	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	90
135	FS	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	94
136	D	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	85
137	L	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	68
138	f	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	85
139	AG	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79
140	B	4	4	4	1	3	1	4	3	1	1	4	2	1	4	3	84
141	AKB	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89
142	T	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	78
143	AU	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	77
144	R	2	4	1	2	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	95
145	SW	1	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	58
146	PTI	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	84
147	NZ	3	4	1	2	3	1	4	4	2	3	2	2	1	4	1	74
148	KL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
149	YSJ	4	2	1	2	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	79
150	AY	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	69
151	AD	1	3	2	2	4	1	4	4	1	2	3	1	3	3	2	72
152	NK	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
153	A	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	77
154	RM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
155	JL	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	72
156	PNR	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	88
157	PU	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	78
158	RR	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	1	86

159	NA	3	3	3	2	4	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	78
160	ZY	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	96
161	RIA	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	83
162	FR	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	70
163	KI	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	54
164	LA	4	3	3	3	3	4	2	1	4	2	3	3	4	4	4	87
165	RAS	3	4	3	1	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	96
166	HW	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	70
167	DFR	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	1	1	2	4	3	90
168	MC	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	2	83
169	ACA	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	85
170	F.M.	3	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	79
171	ASF	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	1	3	2	3	3	78
172	AP	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	70
173	AAF	1	2	3	2	3	1	4	4	2	2	1	1	2	2	1	55
174	AMK	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	72
175	ARM	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	76
176	AM	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	76
177	DV	3	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	59
178	RS	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	83
179	VN	3	3	1	1	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	72
180	N	3	4	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	73
181	HS	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	70
182	DAP	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	79
183	AG	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	76
184	AL	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	70
185	AQ	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	58
186	RI	4	3	2	2	3	1	4	4	3	1	3	2	3	2	3	79
187	AI	2	2	2	2	4	1	3	4	1	1	1	1	3	2	2	56
188	FD	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
189	ICA	2	4	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	81
190	NM	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	80

191	RS	3	2	4	1	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	81
192	RR	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	68
193	REE	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	4	4	2	72
194	MYB	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	1	60
195	AZ	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	58
196	X	2	3	2	2	1	3	1	1	3	4	2	3	3	2	4	89
197	ADY	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	80
198	F	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	78
199	SY	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	69
200	NJW	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	60
201	MLD	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	88
202	ANZ	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	72
203	ZN	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	84
204	RKH	4	4	4	1	4	1	3	3	2	2	1	1	4	3	2	75
205	DT	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	54
206	RZ	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87
207	AD	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	74
208	AR	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	85
209	QS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	82
210	NYA	4	2	3	3	3	1	4	1	4	1	1	1	1	3	1	70
211	ZW	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	86
212	ICH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
213	MFF	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	86
214	LHN	2	2	1	1	3	3	4	3	2	2	3	2	1	1	2	56
215	DS	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	69
216	KI	2	4	2	2	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	65
217	FD	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	86
218	SNA	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	72
219	MFH	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	77
220	RM	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	90
221	AZZ	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	78
222	AK	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	66

223	NM	4	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	54
224	RF	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	84
225	MTR	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	72
226	AV	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	1	1	1	4	2	74
227	SF	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	63
228	MHH	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	103
229	PLO	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	89
230	RMD	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	84
231	LDY	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	91
232	IN	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	92
233	AP	4	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	54
234	RZ	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	85
235	MT	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	72
236	RSP	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	66
237	BI	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	73
238	FYN	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	76
239	DWN	4	3	1	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	2	76
240	DY	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	2	2	1	4	3	83
241	AJ	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	70
242	SK	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	68
243	AUY	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	73
244	PN	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	83
245	ZKN	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	73
246	ECH	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	58
247	SLT	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	60
248	DN	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
249	ACH	4	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	54
250	AR	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	71
251	AJ	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	75
252	SY	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39
253	MD	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	45
254	RA	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	60

255	AGT	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	58
256	FA	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	54
257	QN	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	72
258	MF	4	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	73
259	FI	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	66
260	F	2	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	59
261	FYL	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	60
262	SID	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	75
263	VL	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	39
264	MS	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	47
265	HQ	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	54
266	RY	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	47
267	SM	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
268	MFA	1	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	1	1	3	70
269	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
270	MHD	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
271	FNH	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	60
272	ADI	3	1	3	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	60
273	AVN	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	56
274	IRN	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	74
275	SDW	4	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	56
276	SM	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	60
277	DD	3	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	50
278	TL	4	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	55
279	AN	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	45
280	DCA	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	39

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian Secara *Offline*



MA HIDAYATUL MUBTADI'IN STATUS TERAKREDITASI "A"

NSM : 131235730009 / NPSN : 20580087
 Alamat : Jl. KH. Yusuf No. 1 Tasikmadu, Kec. Lowokwaru
 Kota Malang (65143) Telp. (0341) 411071
 Website : mahmtm.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 777/S.8./III.MA.HM/III/2024

Kami yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugeng Hariyono, S.Pd
 Jabatan : Kepala MA. Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu
 Alamat : Jl. KH. Yusuf No.01 Tasikmadu Lowokwaru Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Afifatun Azrannissa
 Nim : 202010230311450
 Program Studi : S1 Psikologi
 Alamat : Perumahan Sempu Mulia Residence 2 No.4

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di atas telah melaksanakan penelitian Di MA. Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang, sebagai persyaratan penyelesaian penyusunan skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Social Anxiety Dengan Smartphone Addiction Pada Kelompok Usia Remaja Akhir "**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Maret 2024

Kepala Madrasah,



Sugeng Hariyono, S.Pd



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
SEKOLAH ALAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SURYA BUANA MALANG
NSS : 302056104148 NPSN : 20577541
JL. Candi VI 01/06 Karangbesuki Sukun Kota Malang Telp./Fax : (0341) 5024546
Website : <http://www.smasuryabuana.sch.id> Email:smasuryabuana@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:008/Sket/SMA-SB/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Surya Buana Malang menerangkan bahwa:

Nama : Afifatun Azrannissa
NIM : 202010230311450
Fakultas : Fakultas Psikologi
Program Studi : S1 Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SMA Surya Buana Malang pada 25 - 28 Maret 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“ Hubungan Antara *Social Anxiety* dengan *Smartphone Addiction* pada Kelompok Usia Remaja Akhir ” di SMA Surya Buana Malang.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Maret 2024
Kepala Sekolah

Ahmad Zain Fuad, S.Si., S.Pd., M.Pd
NIP.960207118

Lampiran 16. Uji Verifikasi Analisa Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/711/Lab-Psi/UMM/VII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Afifatun Azrannissa
NIM : 202010230311450
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Diah Karmiyati, M.Si
2) Irine Putri Shaliha, M.Sc

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 4 Juli 2024
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si
Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 17. Uji Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/904/Lab-Psi/UMM/X/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Afifatun Azrannissa
 NIM : 202010230311450
 Dosen Pembimbing : 1) Dr. Diah Karmiyati, M.Si
 2) Irine Putri Shaliha, M.Sc

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Antara Social Anxiety dengan Smartphone Addiction Pada Kelompok Usia Remaja Akhir	25%	3%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 4 Oktober 2024

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si